

**PENGARUH *BOOK TAX DIFFERENCE*, ARUS KAS OPERASI, TINGKAT HUTANG, VOLATILITAS PENJUALAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN KONSENTRASI PASAR TERHADAP PERSISTENSI LABA**  
**(Studi Empiris pada Sektor *Teknologi* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi Akutansi**



**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh:**

**EVA IMELDA NASUTION**

**11970320504**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2023**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Eva Imelda Nasution  
 NIM : 11970320504  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Jurusan : Akuntansi S1  
 Judul Skripsi : Pengaruh Book Tax Difference, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, Volatilitas Penjualan, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Konsentrasi Pasar terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Sektor Teknologi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)  
 Tanggal Ujian : 15 Juni 2023

DISETUJUI OLEH  
 PEMBIMBING

Dr. Khairil Henry, SE., M.Si, Ak  
 NIP. 19751129 200801 1 009

MENGETAHUI

DEKAN



Dr. H. Mahyarni, SE., MM  
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE., M.Si, Ak  
 NIP. 19741108 200003 2 004



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nama** : Eva Imelda Nasution  
**NIM** : 11970320504  
**Fakultas** : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
**Jurusan** : Akuntansi S1  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Book Tax Difference, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, Volatilitas Penjualan, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Konsentrasi Pasar terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Sektor Teknologi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)  
**Tanggal Ujian** : 15 Juni 2023

Tim Penguji

**Ketua**

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak  
 NIP. 19741108 200003 2 004

**Sekretaris**

Ermansyah, SE. MM  
 NIP. 130 712 070

**Penguji 1**

Dr. Dony Martias, SE, MM  
 NIP. 19760306 200710 1 004

**Penguji 2**

Nasrullah Djamil, SE, M.Si.Ak.CA  
 NIP. 19780808 200710 1 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor /2023  
 Tanggal : 12 Juni 2023

SURAT  
 PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eva Imelda Nasution  
 NIM : 11970320504  
 Tempat/Tgl. Lahir : Redang Seko, 16 Januari 2001  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi S1

PENGARUH BOOK TAX DIFFERENCE, ARUS KAS OPERASI, TINGKAT HUTANG, VOLATILITAS PENJUALAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KONSENTRASI PASAR TERHADAP PERSUTENSI LABA (Studi Empiris pada Sektor Teknologi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Juni 2023  
 Yang membuat pernyataan



Eva Imelda Nasution  
 NIM. 11970320504



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH *BOOK TAX DIFFERENCE*, ARUS KAS OPERASI, TINGKAT HUTANG, VOLATILITAS PENJUALAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN KONSENTRASI PASAR TERHADAP PERSISTENSI LABA**

**(Studi Empiris pada Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)**

Oleh:

**EVA IMELDA NASUTION**  
**11970320504**

*Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh book tax difference, arus kas operasi, tingkat hutang, volatilitas penjualan, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan konsentrasi pasar terhadap persistensi laba. Pengukuran persistensi laba dalam penelitian ini menggunakan koefisien regresi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan sebanyak 13 perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan Eviews 12. Hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suhayati et al,2021 menyatakan bahwa Book Tax Difference dan Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap persistensi laba. Sedangkan Tingkat Hutang, Arus Kas Operasi, dan Volatilitas Penjualan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Arus kas operasi dan Ukuran Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap persistensi laba. Sedangkan, Book Tax Difference, Tingkat Hutang, Volatilitas Penjualan, Kepemilikan Institusional, dan Konsentrasi pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.*

**Kata Kunci:** **Book Tax Difference, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, Volatilitas Penjualan, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Pasar dan Persistensi Laba.**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamin* segala puji hanya milik Allah Swt. kami sampaikan kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, yang telah melimpahkan rahmat serta anugerah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH *BOOK TAX DIFFERENCE*, ARUS KAS OPERASI, TINGKAT HUTANG, VOLATILITAS PENJUALAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN KONSENTRASI PASAR TERHADAP PERSISTENSI LABA”.

*Sholawat* beriring salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi wa Sallam*, yang telah membawa umat Islam dari zaman jahiliyah menuju zaman penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Dan kami mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tak bisa penulis ucapkan satu per satu. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Syahrul NST serta Ibunda Irus yang selalu mendo'akan setiap langkah kehidupan penulis, selalu menjadi penguat, penyemangat, pemberi arah tanpa ada pemaksaan, semoga ayah dan ibunda selalu dalam berkah dan lindungan Allah serta penulis selalu bisa menjadi kebahagiaan ayah dan ibunda. Serta saudara kandung penulis (M. Irfan Renaldi Nasution, Zahdan Alfian Nasution dan Wafi Amzar Nasution) dan semua keluarga besar yang telah memberikan motivasi,



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

do'a dan dukungan lahir dan batin, semoga Allah Swt memberikan balasan yang baik atas semua kebaikannya

2. Kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. Beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
3. Ibunda Dekan Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM., Wakil Dekan I Ayahanda Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si., Wakil Dekan II Ayahanda Dr. Mahmuzar, SH., M.Hum., dan Wakil Dekan III Ibunda Dr. Hj. Julina, SE., M.Si.
4. Ibunda Faiza Muklis, S.E., M.Si, Akt selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Ayahanda Khairil Henry, S.E., M.Si. Ak selaku Pembimbing dalam penyusunan skripsi yang telah memberikan nasihat, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibunda Anna Nurlita, S.E., M.Si selaku Penasihat Akademik Program Studi Akuntansi yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta para pegawai yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam proses peminjaman buku referensi dalam proses studi selama ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis.



9. Sahabat penulis Khoiruddin, Akromun Nisa', Alfi Rahmawati, yang selalu memberikan dukungan dan selalu mendo'akan dan pemberi semangat penulis. Semoga setiap langkah baiknya diberkahi Allah.
10. Kepada diri sendiri yang telah mau berjuang, tidak pantang menyerah, selalu semangat, bisa melewati cobaan yang sangat pahit dan mampu melawan rasa malas untuk melakukan yang Positif, semoga selalu istiqomah sampai akhir hayat, wujudkan segala impian dan cita-cita. Mari mengukir kisah terbaik selanjutnya.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis sampai pada akhir tugas perkuliahan ini yang tidak bisa penulis jabarkan satu-persatu namanya.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan dan kejanggalan yang memerlukan kritik dan saran yang bersifat mendidik dan membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabbal alamin.*

Pekanbaru, 29 Mei 2023

Penulis,

EVA IMELDA NASUTION  
11970320504





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    LATAR BELAKANG.....	1
1.2    RUMUSAN MASALAH .....	8
1.2    TUJUAN PENELITIAN .....	9
1.3    MANFAAT PENELITIAN .....	10
1.5    SISTEMATIKA PENULISAN .....	11
<b>BAB 2 .....</b>	<b>13</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1    Landasan Teori .....	13
2.1.1    Teori Keagenan .....	13
2.1.2    Teori Sinyal.....	14
2.1.3    Persistensi Laba.....	15
2.1.4    Book Tax Difference.....	17
2.1.5    Arus Kas Operasi .....	20
2.1.6    Tingkat Hutang.....	22



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.7	Volatilitas Penjualan .....	23
2.1.8	Kepemilikan Institusional .....	25
2.1.9	Ukuran Perusahaan.....	26
2.1.10	Konsentrasi Pasar .....	28
2.2	Pandangan Islam.....	29
2.3	Penelitian Terdahulu.....	31
2.4	Kerangka Pemikiran .....	36
2.5	Pengembangan Hipotesis .....	37
2.5.1	Pengaruh Book Tax Difference terhadap Persistensi Laba.....	37
2.5.2	Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Persistensi Laba .....	38
2.5.3	Pengaruh Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba .....	40
2.5.4	Pengaruh Volatilitas Penjualan Terhadap Persistensi Laba .....	40
2.5.5	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Persistensi Laba .....	41
2.5.6	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Persistensi Laba.....	42
2.5.7	Pengaruh Konsentrasi Pasar terhadap Persistensi Laba .....	43
2.5.8	Pengaruh Book Tax Difference, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, Volatilitas Penjualan, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Konsentrasi pasar berpengaruh Simultan terhadap Persistensi Laba.....	44
<b>BAB 3</b>	.....	<b>45</b>
<b>METODE PENELITIAN</b>	.....	<b>45</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	45
3.2	Lokasi Penelitian .....	45
3.3	Populasi dan Sampel .....	45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4	Teknik pengumpulan data .....	47
3.5	Defenisi Operasional .....	48
3.6	Metode Analisis.....	52
3.6.2	Analisis Statistik Deskriptif .....	53
3.6.4	Uji Asumsi Klasik.....	53
3.6.5	Uji Hipotesis .....	62
<b>BAB IV</b>	<b>.....</b>	<b>64</b>
4.1	Analisis Deskripsi Data .....	64
4.2	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3	Uji Asumsi Klasik .....	66
4.4	Analisis Regresi Data Panel .....	74
4.5	Pengujian Hipotesis .....	77
4.5.1.	Uji t .....	77
4.5.2	Uji F .....	81
4.5.3	Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R-Square</i> ).....	82
4.6	Pembahasan .....	82
4.6.1	Pengaruh <i>Book tax difference</i> terhadap Persistensi laba.....	82
4.6.2.	Pengaruh Arus kas operasi terhadap Persistensi laba .....	83
4.6.3	Pengaruh Tingkat hutang terhadap Persistensi laba.....	84
4.6.4.	Pengaruh Volatilitas penjualan terhadap Persistensi laba.....	85
4.6.5.	Pengaruh Kepemilikan Instiusional terhadap Persistensi laba.....	85
4.6.6.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Persistensi Laba.....	86
4.6.7.	Pengaruh Konsentrasi Pasar terhadap Persistensi Laba .....	87

<b>BAB V</b> .....	<b>88</b>
5.1 Kesimpulan.....	88
5.2 Saran.....	90

## LAMPIRAN

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR TABEL

<b>Table 1. 1</b> Kumulatif rugi bersih 2018-2021 .....	3
<b>Table 2. 1</b> Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal.....	20
<b>Tabel 3.1</b> Kriteria Pemilihan Sampel.....	45
<b>Tabel 3.2</b> Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian.....	46
<b>Table 4. 1</b> Hasil Analisis Deskriptif .....	64
<b>Table 4. 2</b> Uji Multikolinearitas .....	68
<b>Table 4. 3</b> Uji Autokorelasi .....	69
<b>Table 4. 4</b> Uji Heteroskedastisitas .....	70
<b>Table 4. 5</b> Hasil Regresi Data Panel Menggunakan Common Effect Model.....	71
<b>Table 4. 6</b> Hasil Regresi Data Panel Menggunakan Fixed Effect Model.....	71
<b>Table 4. 7</b> Hasil Regresi Data Panel Menggunakan Random Effect Model .....	71
<b>Table 4. 8</b> Uji Chow .....	72
<b>Table 4. 9</b> Uji Hausman.....	73
<b>Table 4. 10</b> Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM) .....	74
<b>Table 4. 11</b> Hasil Analisis Regresi Data Panel.....	75
<b>Table 4. 12</b> Hasil Uji t .....	78
<b>Table 4. 13</b> Hasil Uji F .....	81
<b>Table 4. 14</b> Hasil Uji Kofesien Determinasi .....	82

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar 4.1** Grafik Normalitas Data ..... Error! Bookmark not defined.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Kondisi perekonomian secara global yang ada di Indonesia saat ini dinyatakan dalam keadaan kritis. Perusahaan-perusahaan yang mengalami keadaan ini jika tidak sanggup bersaing dan meningkatkan performa dibidangnya maka tidak akan bertahan lama bahkan menyebabkan kebangkrutan. Tujuan dari perusahaan setiap perusahaan adalah mendapatkan laba. Laba merupakan selisih pendapatan yang diterima dan keuntungan setelah biaya aktivitas perusahaan ( Subramanyam & Wild, 2014:4)

Laporan keuangan adalah informasi keuangan yang disajikan dan disiapkan oleh manajemen suatu perusahaan kepada pihak internal dan eksternal. Pelaporan keuangan mencakup semua aktivitas bisnis sebagai cara mengelola tanggung jawab dan berkomunikasi dengan mereka yang membutuhkan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tahunan tentang aktiva bersih perusahaan, kondisi keuangan dan hasil operasi merupakan dasar bagi pengguna untuk mengambil keputusan. Selain itu, laporan keuangan juga mencerminkan kinerja perusahaan yang tercermin dari laba perusahaan. Oleh karena itu, laba menjadi pusat perhatian penggunaan laporan keuangan.

Laba perusahaan yang meningkat ini menjadi alasan utama tujuan perusahaan, karena ingin membuat perusahaan terlihat bagus di mata publik dan menarik investor. Jika kinerja perusahaan baik dan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercapai yaitu memperoleh laba maka investor akan melirik perusahaan tersebut. Keuntungan yang dilihat oleh investor atau pemangku kepentingan. Terlihat bahwa laba merupakan sumber informasi bagi pemangku kepentingan yaitu dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan (Yunengsih, et al., 2018) dalam (Agustian, 2020).

Laba adalah hasil dari kinerja perusahaan. Pendapatan premi dapat mencerminkan laba masa depan perusahaan. Untuk dapat mengetahui informasi tersebut dapat dilihat dari media lokasinya yaitu laporan keuangan, dimana laporan keuangan tersebut disusun untuk pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Laba stabil disebut juga dengan persistensi laba, dimana persistensi laba merupakan ukuran yang menjelaskan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan jumlah laba yang diperolehnya saat ini ke periode masa yang akan mendatang. (Ariyani dan Wulandari,2016) dalam (Suhayati et al., 2021).

Persistensi laba menurut Sunarto (2016) dalam (Wahyuni et al., 2021) adalah laba yang memiliki kemampuan sebagai indikator laba masa depan yang dihasilkan perusahaan secara berulang (Repetitive) dalam jangka panjang (Sustainable). Berdasarkan Wijayanti (2006) dalam (Wahyuni et al., 2021), pendapatan persisten adalah keuntungan yang dapat mencerminkan kelanjutan pendapatan masa depan yang ditentukan oleh komponen akrual dan arus kasnya. Persistensi laba adalah laba yang memiliki kemampuan untuk menjadi indikator laba masa depan yang dihasilkan oleh perusahaan secara berulang dalam jangka panjang.

Persistensi laba menurut Dewi dan Putri (2015) dalam Warman (2020) merupakan laba yang dapat menggambarkan keberlanjutan dari laba yang perusahaan





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki dalam rentang waktu yang panjang dimana laba tersebut tidak berfluktuasi. Berbicara tentang persistensi laba berarti dapat dikatakan laba tersebut berkualitas karena persistensi laba merupakan salah satu komponen dari kualitas laba. Tetapi faktanya masih ada perusahaan yang tidak dapat menjamin labanya, sehingga laba pada perusahaan tersebut tidak persisten. Seperti perusahaan PT Gojek Tokopedia Tbk – GOTO dan PT Global Digital Niaga Tbk – BELI.

**Table 1. 1**  
**Kumulatif rugi bersih 2018-2021**

Tahun	PT Gojek Tokopedia – GOTO	PT Global Digital Niaga Tbk – BELI
2018	Rp 20,438 triliun	Rp 2,2 triliun
2019	Rp 43,19 triliun	Rp 2,99 triliun
2020	Rp 57,74 triliun	Rp 2,41 triliun
2021	Rp 65,287 triliun	Rp 3,35 triliun

Sumber: Investor.co.id

Dari tabel di atas Perseroan tidak bisa menjamin perseroan mampu membukukan laba bersih di masa mendatang” (Investor.id)). Dari fenomena tersebut terlihat bahwa laba bersih tahunan pada tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021 menurun sepanjang tahun.

Fenomena tersebut menyebabkan persistensi laba mulai dipertanyakan karena laba dengan fluktuasi menurun curam dalam waktu singkat menunjukkan perusahaan tersebut tidak mampu untuk mempertahankan laba yang diperoleh saat ini maupun



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjamin laba untuk masa depan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persistensi laba.

Faktor pertama yang diduga mempengaruhi persistensi laba adalah book tax difference. Menurut (Rahmadhani et al, 2016) dalam (Suhayati et al., 2021) book tax difference mempengaruhi persistensi laba karena perbedaan bagaimana standar akuntansi dan peraturan pajak menentukan laba dapat menyebabkan perbedaan yang dapat meningkatkan atau menurunkan laba masa depan. Selisih pajak akuntansi adalah selisih antara laba akuntansi dan laba pajak karena peraturan perpajakan yang berbeda terkait dengan pendapatan dan realisasi laba. Menurut (Zain, 2008) dalam (Suhayati et al., 2021) mencetuskan bahwa book tax differences disebabkan oleh perbedaan tujuan dan dasar hukum, tahun pajak atau tahun buku, meskipun dalam beberapa hal terdapat persamaan antara akuntansi pajak (mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan) dan akuntansi keuangan (mengacu pada standar akuntansi). Terdapat perbedaan mendasar dalam penyusunan kedua laporan keuangan tersebut, sehingga mengakibatkan perbedaan cara penghitungan laba (rugi) perusahaan, sehingga terjadi selisih total laba antara laba akuntansi dengan penghasilan kena pajak, yang disebut selisih book-tax differences.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi persistensi laba adalah arus kas Operasi. Menurut Putri et al, (2017) dalam (Wahyuni et al., 2021), Laporan arus kas untuk periode waktu tertentu mencakup ringkasan sumber kas yang dimiliki dan digunakan perusahaan. Kegigihan laba diperkirakan dipengaruhi oleh laporan arus kas. Arus kas merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang dapat digunakan investor



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai panduan untuk memeriksa pertumbuhan perusahaan dan menjaga tingkat likuiditasnya. Karena arus kas lebih sulit untuk dimanipulasi daripada jenis data keuangan lainnya, arus kas operasi terhadap rasio laba bersih yang lebih besar menunjukkan laba berkualitas lebih tinggi. Permanensi laba diperkirakan akan dipengaruhi oleh lebih banyak akrual dalam laporan keuangan. Karena ada lebih banyak perkiraan dan kesalahan estimasi, persistensi laba akan berkurang karena ada lebih banyak akrual.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi persistensi laba adalah Tingkat Hutang. Upaya perusahaan untuk memperoleh laba tidak terlepas dari sumber modal perusahaan untuk mengembangkan usaha demi menghasilkan laba yang maksimal. Salah satu sumber modal eksternal perusahaan adalah berupa pinjaman atau utang. Menurut Susilo dan Anggraeni (2017), apabila utang yang dimiliki perusahaan naik, secara tidak langsung skala bisnis lebih meningkat. Hal ini dikarenakan adanya penambahan modal dalam hal kegiatan operasi maupun pengembangan usaha. Perusahaan harus dapat memilih sumber pendanaan yang bertujuan memberikan keuntungan dan melebihi besarnya biaya aset.

Faktor keempat adalah Volatilitas penjualan. Menurut (Sulastri, 2014) dalam (Suhayati et al., 2021) Volatilitas penjualan adalah bagian dari spektrum penjualan, atau indeks dispersi distribusi penjualan perusahaan. Fluktuasi penjualan mewakili volatilitas yang lebih besar dan perbedaan dalam pengukuran dan estimasi lingkungan operasi, sesuai dengan kesalahan estimasi yang lebih besar dan kualitas akrual yang lebih rendah.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor kelima yang mempengaruhi persistensi laba adalah Kepemilikan Institusional Menurut (Aisyah. 2013) dalam (Suhayati et al., 2021) Kepemilikan institusional merupakan salah satu alat ukur atau perhitungan dalam mekanisme tata kelola perusahaan yang baik. Kepemilikan institusional memainkan peran penting dalam memantau kinerja perusahaan.

Faktor keenam adalah ukuran perusahaan. Menurut (Nurdiniah et al., 2021) ukuran perusahaan adalah Perusahaan besar memiliki stabilitas yang lebih baik dan operasi yang dapat diprediksi, sehingga kesalahan estimasi yang dihasilkan akan lebih kecil. Selain itu, perusahaan besar memiliki sumber daya yang besar untuk kegiatan usahanya. Perusahaan besar dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, tetapi juga mencerminkan bahwa perusahaan tersebut relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan dengan total aset yang lebih kecil. Dengan ukuran perusahaan, tentunya pertumbuhan laba yang lebih tinggi juga diharapkan. Pertumbuhan laba yang tinggi diharapkan oleh investor, tetapi dapat diduga sebagai praktik modifikasi laba agar laba perusahaan terlihat persisten. Persistensi laba perusahaan yang tinggi menunjukkan hubungan yang lebih kuat antara laba perusahaan dan return bagi investor berupa return saham. Hal inilah yang membuat investor semakin percaya diri dan lebih tertarik pada perusahaan besar, karena perusahaan besar dianggap mampu secara terus menerus meningkatkan kinerja perusahaannya dengan berusaha meningkatkan persistensi laba perusahaan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor selanjutnya adalah konsentrasi pasar. Menurut (Dennis dan Perloff, 2000) dalam (Agustian, 2020) konsentrasi pasar sebagai kepemilikan terhadap sejumlah besar sumber daya ekonomi oleh sejumlah kecil pelaku ekonomi. Konsentrasi pasar adalah jumlah dan ukuran distribusi produsen dan konsumen yang ada di pasar. Sehingga konsentrasi pasar bisa dilihat secara kasat mata pada realita di pasar perusahaan.

Dalam penelitian (Wahyuni et al., 2021) disebutkan bahwa tingkat utang (leverage) dan arus kas secara simultan berpengaruh terhadap keberlanjutan keuntungan perusahaan. Penelitian selanjutnya (Agustian, 2020) menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen, ukuran perusahaan, rasio leverage, arus kas, dan konsentrasi pasar berdampak positif terhadap laba perusahaan, sedangkan book tax differential berdampak negatif terhadap keberlanjutan laba perusahaan. Hasil penelitian (Suhayati et al., 2021) menunjukkan bahwa perbedaan pajak buku berpengaruh negatif terhadap persistensi laba, tingkat hutang dan volatilitas penjualan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba, dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap persistensi laba. Hasil penelitian yang dilakukan (Nurdiniah et al., 2021) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap persistensi laba, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Suhayati et al (2021), Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah;



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Adanya penambahan variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan dan Konsentrasi Pasar. Alasannya penambahan variabel Ukuran Perusahaan dan Konsentrasi Pasar karena ada beberapa penelitian terdahulu yang menemukan hasil yang berbeda dan masih minim penelitian yang meneliti variabel Ukuran Perusahaan dan Konsentrasi Pasar terhadap persistensi laba.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan sampel Perusahaan Property dan Real Estate periode 2015-2018.

Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Pengaruh *Book Tax Difference*, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, Volatilitas Penjualan, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Persistensi Laba"** (Studi Empiris pada Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021).

#### 1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Apakah *Book Tax Difference* berpengaruh terhadap Persistensi Laba pada Sektor Teknologi yang Terdaftar di BEI?
2. Apakah Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap Persistensi Laba pada Sektor Teknologi yang Terdaftar di BEI?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah Tingkat Hutang berpengaruh terhadap Persistensi Laba pada Sektor Teknologi yang Terdaftar di BEI?
4. Apakah Volatilitas Penjualan berpengaruh terhadap Persistensi Laba pada Sektor Teknologi yang Terdaftar di BEI?
5. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Persistensi Laba pada Sektor Teknologi yang Terdaftar di BEI?
6. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Persistensi Laba pada Sektor Teknologi yang Terdaftar di BEI?
7. Apakah Konsentrasi Pasar berpengaruh terhadap Persistensi Laba pada Sektor Teknologi yang Terdaftar di BEI?
8. Apakah Book Tax Difference, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, Volatilitas Penjualan, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Konsentrasi pasar berpengaruh Simultan terhadap Persistensi Laba pada Sektor Teknologi yang Terdaftar di BEI?

## **1.2 TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk menganalisa pengaruh Book Tax Difference terhadap Persistensi Laba pada Sektor Teknologi yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisa Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Persistensi Laba pada Sektor Teknologi yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisa Pengaruh Tingkat Hutang terhadap Persistensi Laba pada Sektor Teknologi yang terdaftar di BEI.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk menganalisa Pengaruh Volatilitas Penjualan terhadap Persistensi Laba pada Sektor Teknologi yang terdaftar di BEI.
5. Untuk menganalisa Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Persistensi Laba pada Sektor Teknologi yang terdaftar di BEI.
6. Untuk menganalisa Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Persistensi Laba pada Sektor Teknologi yang terdaftar di BEI.
7. Untuk menganalisa Pengaruh Konsentrasi Pasar terhadap Persistensi Laba pada Sektor Teknologi yang terdaftar di BEI.
8. Untuk menganalisa Pengaruh Simultan Book Tax Difference, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, Volatilitas Penjualan, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Konsentrasi Pasar terhadap Persistensi Laba pada Sektor Teknologi yang terdaftar di BEI.

### **1.3 MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

#### **1.3.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Book Tax Difference, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, Volatilitas Penjualan, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Dan Konsentrasi Pasar terhadap persistensi laba dan menambah pengetahuan di bidang akuntansi perpajakan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Persistensi Laba, serta memberikan tambahan informasi, wawasan dan referensi di





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan akademisi sebagai salah satu upaya untuk memperkaya pengetahuan dan memperdalam bidang yang diteliti.

### 1.3.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak yang berkepentingan antara lain:

#### 1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti setelahnya yang tertarik dibidang kajian ini dapat menjadi referensi dan data tambahan serta mendapatkan pengalaman secara empiris tentang faktor yang mempengaruhi Persistensi Laba.

#### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini akan membuka wawasan baru berkenaan dengan Pengaruh Book Tax Difference, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, Volatilitas Penjualan, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Konsentrasi Pasar Terhadap Persistensi Laba, sehingga dapat menjadi masukan untuk mendukung pembuatan keputusan atau kebijakan.

### 1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan ini terdiri dari 5 bab yang saling terkait, sehingga pada akhirnya didapatkan kesimpulan dan permasalahan yang dibahas. Secara garis besar, sistematika penulisan ini terbagi menjadi :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendorong peneliti melakukan penelitian ini. Dalam bab ini juga diuraikan perumusan masalah, tujuan dan Manfaat dari penelitian ini. Bagian akhir bab ini menguraikan mengenai sistematika penulisan.

**BAB II : KERANGKA TEORITIS**

Bab ini terdiri dari Landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Defenisi Operasional, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisi Data, serta metode analisis yang digunakan dalam penulisan proposal ini.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisis statistik deskriptif dan hasil penelitian. Dilanjutkan dengan hasil uji asumsi klasik, setelah itu pemilihan model data panel, dan dilanjutkan analisis regresi data panel, baru dilakukan pengujian hipotesis dan pembahasannya.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Didalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang relevan untuk penelitian yang selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Keagenan

Teori keagenan merupakan salah satu teori yang sering digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian akuntansi. Menurut Budi Santoso, (2015) adalah keterikatan hubungan antara dua pihak yang mana pihak satu sering disebut dengan *agent*, yaitu pihak yang diberikan kewenangan untuk melakukan perbuatan untuk dan atas nama serta di bawah pengawasan pihak lain, yaitu *principal*. *Principal* adalah pihak yang memberikan kewenangan pada agen untuk melakukan tindakan tertentu serta melakukan pengawasan tindakan agen, sedangkan pihak yang melakukan transaksi dengan agen di sebut *third party*. Dalam teori keagenan, agen memiliki peran sebagai pengambil keputusan menutup kontrak untuk memberikan tugas-tugas tertentu bagi *principal*, dan *principal* menutup kontrak untuk memberikan imbalan kepada agen. Teori keagenan berkaitan erat dengan tindakan modifikasi laba, terutama persistensi laba, karena tindakan tersebut dilakukan sebagai bukti bahwa manajemen (*agen*) melakukan apa yang diinginkan investor (*prinsipal*). Maksud dari tindakan ini adalah keinginan investor dalam menerima dividen dan kepentingan manajemen untuk menerima kompensasi yang stabil. Sehingga persistensi laba dilakukan agar kepentingan kedua belah pihak yaitu agen dan manajemen tetap sejalan (Fitriana & Fadhliha, 2016).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu penyebab terjadinya konflik antara manager dan pemilik perusahaan bisa disebabkan oleh aliran kas yang berlebih. Kelebihan aliran kas bisa saja dimanfaatkan atau disalahgunakan oleh para manager. Hal ini akan menjadi perbedaan kepentingan antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan dalam hal investasi, dimana pemegang saham lebih suka investasi yang berisiko tinggi karena di percaya akan memberikan return yang besar, sedangkan manajemen perusahaan lebih suka investasi yang berisiko rendah. Masalah agency lainnya juga disebabkan oleh konflik antara kreditur dengan dengan pemegang saham, karena tingkat utang yang tinggi dari suatu perusahaan akan menyebabkan resiko para kreditur berupa ketidakmampuan perusahaan untuk membayar hutangnya. Tingkat utang yang tinggi juga akan menyebabkan tingkat pembayaran bunga yang tinggi dan hal tersebut juga berdampak pada tingkat pengembalian pada para pemilik perusahaan. Investor lebih suka berinvestasi pada perusahaan besar. Berdasarkan teori keagenan para agen akan selalu berupaya meningkatkan kinerjanya agar dinilai baik oleh pemegang saham maupun calon investor. Persistensi laba yang tinggi mencerminkan hubungan yang semakin kuat antara laba perusahaan dengan imbal hasil bagi investor dalam bentuk return saham.

### 2.1.2 Teori Sinyal

Selain teori keagenan, teori lain yang terkait dengan modifikasi laba adalah teori sinyal. Menurut Bigham dan Houston (2016:184) teori sinyal adalah sesuatu sikap manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandangan manajemen pada prospek perusahaan di masa mendatang. konsekuensi logis dari teori sinyal adalah bahwa ada insentif bagi semua manajer untuk menerima sinyal ekspektasi keuntungan masa depan. Karena jika investor percaya dengan sinyal tersebut, maka manajemen dan prinsipal akan diuntungkan. Informasi yang dipublikasikan sebagai sinyal dari perusahaan harus memberikan informasi atau gambaran tentang kondisi perusahaan di masa lalu, sekarang, dan masa depan. Salah satu informasi tersebut adalah laporan tahunan, karena laporan tersebut memuat informasi yang berkaitan dengan keuangan dan non keuangan (Fitriana & Fadhlia, 2016).

### 2.1.3 Persistensi Laba

Persistensi laba akuntansi adalah revisi dalam laba akuntansi yang diharapkan dimasa mendatang (expected future earnings) yang diimplikasikan oleh laba tahun berjalan (current earnings). Besarnya revisi ini menunjukkan tingkat persistensi laba. Inovasi terhadap laba sekarang adalah informative terhadap laba masa depan ekspektasian, yaitu manfaat masa depan yang diperoleh pemegang saham. Definisi persistensi laba menurut Scrott (2015) dalam Suhayati (2021) adalah revisi laba yang diharapkan dimasa mendatang (expected future earnings) yang diimpikasikan oleh inovasi laba tahun berjalan sehingga persistensi laba dilihat dari inovasi laba tahun. Persistensi laba merupakan ukuran yang menjelaskan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan jumlah laba yang diperoleh saat ini sampai satu periode masa depan Zdulhiyanov (2015) dalam Agustian (2020). Persistensi laba menurut Sunarto (2010)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan laba yang mempunyai kemampuan sebagai indikator laba periode mendatang (future earnings) yang dihasilkan oleh perusahaan secara berulang-ulang (repetitive) dalam jangka panjang (sustainable). Laba dikatakan persisten, apabila laba saat ini dapat digunakan sebagai pengukur laba periode mendatang.

Persistensi laba adalah property laba yang menjelaskan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan jumlah laba yang diperoleh saat ini sampai mendatang. Persistensi laba merupakan salah satu ukur kualitas laba dimana laba yang berkualitas dapat menunjukkan kesinambungan laba, sehingga laba yang persistensi cenderung tidak terlalu berfluktuasi di setiap periode. Persistensi laba seringkali dikategorikan sebagai salah satu pengukuran kualitas laba karena persistensi laba mengandung unsur ( predictive value) sehingga dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi kejadian-kejadian dimasa lalu, sekarang, dan masa depan (Agustian, 2020). (Predictive value) adalah salah satu komponen relevansi selain (feedback value dan timeliness). Relevansi adalah satu karakter kualitatif laporan keuangan.

Persistensi laba sering digunakan sebagai pertimbangan kualitas laba karena persistensi laba merupakan komponen dari karakteristik kualitatif relevansi yaitu predictive value. Persistensi laba diukur dengan menggunakan koefisien dari regresi antara laba akuntansi periode sekarang dengan periode yang akan datang (Wijayanti, 2006). Laba yang berkualitas adalah laba yang mencerminkan kelanjutan laba (sustainable earnings) dimasa depan, yang ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kasnya. Selain itu laba akuntansi yang berkualitas adalah laba yang memiliki





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fiskal di setiap periode akan menimbulkan perbedaan sementara dan perbedaan permanen.

Martani & Persada (2009) menemukan bahwa perbedaan sementara terjadi akibat adanya perbedaan periode pengakuan pendapatan dan biaya antara laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal, sedangkan perbedaan permanen terjadi akibat adanya diferensiasi standar akuntansi keuangan dengan standar akuntansi fiskal. Logikanya, perusahaan yang memiliki laba berkualitas cenderung dapat mempertahankan keberlangsungan labanya di masa yang akan datang. Laba yang berkualitas akan mencerminkan informasi yang berkualitas pula sehingga dapat membantu investor dalam membuat keputusan atau kebijakan investasi dengan baik. LTD juga dapat mempengaruhi laba perusahaan di masa mendatang dan mampu menciptakan peluang bagi perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba yang kaitannya dengan penghindaran pajak (Suhayati et al, 2021).

Perusahaan yang melakukan manajemen laba berarti perusahaan tersebut berusaha untuk memanipulasi laba yang diperolehnya sehingga akan mempengaruhi kualitas laba menjadi buruk dan persistensi labanya akan menjadi rendah (Suhayati et al, 2021). Selain itu, LTD dapat digunakan untuk menurunkan atau menaikkan laba di masa mendatang. Hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat persistensi laba perusahaan. Hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat persistensi laba perusahaan.

Perbedaan laporan keuangan akuntansi (komersial) dengan laporan keuangan fiskal adalah laporan keuangan komersial ditujukan untuk menilai kinerja ekonomi





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan keadaan finansial dari sektor bisnis, sedangkan laporan keuangan fiskal lebih ditujukan untuk menghitung pajak (Martani dan Persada, 2009). Perbedaan yang lainnya terjadi karena tidak semua peraturan akuntansi dalam standar akuntansi keuangan diperbolehkan dalam peraturan pajak. Perbedaan tersebut disebabkan oleh ketentuan pengakuan dan pengukuran yang berbeda antara standar akuntansi keuangan dan peraturan pajak. Perbedaan-perbedaan tersebut ada yang memang tidak diakui secara permanen, dan ada pula hanya bersifat sementara saja. Gambaran mengenai perbedaan-perbedaan antara laba akuntansi (komersial) dan laba fiskal (perpajakan) ini secara lebih sederhana dapat diamat pada tabel berikut ini.

Perbedaan secara umum dikelompokkan ke dalam perbedaan permanen dan perbedaan temporer atau waktu (Awiryoning Sukma, M. 2021). Perbedaan permanen (permanent different) atau beda tetap terjadi karena transaksi-transaksi pendapatan dan biaya diakui menurut akuntansi komersial dan tidak diakui menurut fiskal. Perbedaan temporer atau waktu terjadi karena berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan terdapat penghasilan atau biaya yang boleh dikurangkan pada periode akuntansi terdahulu atau periode akuntansi berikutnya dari periode akuntansi sekarang. Sementara itu, komersial mengakuinya sebagai penghasilan atau biaya pada periode yang bersangkutan (Awiryoning Sukma, M. 2021). Anthony, RN & V. Govindarajan (2005) menyatakan bahwa laba akuntansi dan laba fiskal menjadi berbeda disebabkan oleh gabungan antara manajemen laba dengan perencanaan pajak

**Table 2. 1**  
**Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal**

<b>Perbedaan</b>	<b>Lab a Akuntansi</b>	<b>Lab a Fiskal</b>
1. Dasar Peraturan	PSAK	Peraturan Perpajakan
2. Tujuan Pelaporan	Menilai kinerja ekonomi dan finansial sektor bisnis	Sebagai dasar penghitungan pajak
3. Ketentuan Pengakuan dan Pengukuran	Berdasarkan standar akuntansi keuangan	Berdasarkan standar akuntansi perpajakan

Sumber: skripsi Akuntansi dikutip dalam Artika Devia Utami (2020)

### 2.1.5 Arus Kas Operasi

Menurut PSAK No.2 (2015 :3) Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Laporan arus kas berisi tentang ringkasan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Sedangkan aktivitas operasi menurut PSAK No.2 (2015: 3) adalah aktivitas penghasil utama pendapatan entitas (principal revenue-producing activities) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Tujuan laporan arus kas menurut PSAK No 2 adalah memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas dari suatu perusahaan melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas dari 16 operasi, investasi, maupun pendanaan selama suatu periode akuntansi.

Dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi merupakan arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas yang berkaitan dengan penghasil utama pendapatan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan atau suatu entitas. Kieso (2019) menyatakan bahwa arus kas aktivitas operasi diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Jika kas bersih yang disediakan oleh aktivitas operasi tinggi, berarti perusahaan mampu menghasilkan kas yang mencukupi secara internal dari operasi untuk membayar kewajiban tanpa harus meminjam dari luar. Sebaliknya, jika jumlah kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas operasi rendah atau negatif, berarti perusahaan tidak mampu menghasilkan kas yang memadai secara internal dari operasinya. Sumber kas ini umumnya dianggap sebagai ukuran terbaik dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh dana yang cukup guna terus melanjutkan usahanya.

Menurut Dwi Martani, secara umum laporan arus kas terdiri dari tiga bagian, yang merupakan karakteristik transaksi kas perusahaan, yaitu sebagai berikut:

- A. Aktivitas Operasi (Operating Activities), merupakan transaksi-transaksi kegiatan operasional yang dilaporkan dalam laba rugi. Karena transaksi operasional ini sifatnya jangka pendek, akun-akun utama dalam aset lancar nonkas dan liabilitas lancar juga terkait dengan arus kas aktivitas operasi.
- B. Aktivitas Investasi (Investing Activities), merupakan transaksi-transaksi yang terkait dengan perubahan aset nonlancar, termasuk investasi dan aset-aset tak berwujud.
- C. Aktivitas Pendanaan (Financing Activities), merupakan transaksi-transaksi yang terkait dengan liabilitas jangka panjang dan ekuitas perusahaan sebagai sumber pendanaan utama perusahaan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arus kas dari kegiatan operasi dapat disajikan dengan dua metode, yaitu sebagai berikut (Martani, dkk. (2012;148) :

- a. Metode langsung, yang menyajikan kelompok utama penerimaan kas bruto (Gross) dan pembayaran kas bruto.
- b. Metode tidak langsung, dimulai dengan laba atau rugi periode berjalan menyesuaikan laba rugi tersebut dengan transaksi nonkas, akrual, dan tangguhan dari pos yang penghasilan atau pengeluaran dalam aktivitas investasi dan pendanaan.

#### 2.1.6 Tingkat Hutang

Salah satu sumber modal perusahaan adalah utang (Suwandika, 2013). Utang adalah salah satu cara untuk mendapat tambahan pendanaan dari pihak eksternal dengan konsekuensi perusahaan akan menjalin ikatan kontrak dengan kreditur. Tingkat hutang merupakan hal penting dalam penentuan struktur modal perusahaan. Tingkat hutang merupakan penggunaan dana yang disertai biaya tetap.

Untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Utang merupakan salah satu sumber modal bagi suatu perusahaan. Modal perusahaan tidak hanya berasal dari setoran pemilik saja, tetapi perusahaan akan berusaha mencari tambahan modal dari pihak eksternal lainnya, salah satunya dengan menerbitkan utang. IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) 1994 mendefinisikan utang (kewajiban) merupakan utang masa kini yang timbul dari



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.

Penggunaan hutang akan menentukan tingkat hutang perusahaan. Karena dengan menggunakan lebih banyak hutang dibandingkan modal sendiri maka beban tetap yang ditanggung perusahaan tinggi yang pada akhirnya akan menyebabkan profitabilitas menurun. Penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, tetapi pada suatu titik tertentu yaitu pada struktur modal optimal, nilai perusahaan akan semakin menurun dengan semakin besarnya proporsi hutang dalam struktur modalnya.

Hutang dibagi menjadi dua jenis yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek. Hutang jangka pendek merupakan sumber pembiayaan yang jatuh tempo dalam kurun waktu satu tahun atau kurang dari satu tahun, biasanya dialokasikan sebagai penambahan modal kerja pada siklus operasi normal. Sedangkan hutang jangka panjang merupakan sumber pembiayaan yang dialokasikan untuk ekspansi atau perluasan usaha karena perusahaan membutuhkan modal yang cukup besar dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengembalikan modal dari ekspansi (Setiana. 2012).

#### 2.1.7 Volatilitas Penjualan

Penjualan merupakan proses dimana kebutuhan pembeli dan kebutuhan penjual dipenuhi, melalui pertukaran antara informasi dan kepentingan. Penjualan adalah bagian terpenting dari siklus operasi perusahaan dalam menghasilkan laba.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Volatilitas yang rendah dari penjualan akan dapat menunjukkan kemampuan laba dalam memprediksi aliran kas di masa yang akan datang. Penjualan dapat dijadikan sebagai sumber utama memperoleh laba suatu perusahaan. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari banyaknya penjualan dan permintaan pada produk yang dipasarkan.

Informasi dari kegiatan penjualan tentu sangat berkaitan dan berpengaruh terhadap laba perusahaan. Volatilitas penjualan yang tinggi selama beberapa periode harus dipertanyakan, karena hal ini menunjukkan adanya gangguan dan masalah pada informasi penjualan. Dalam kondisi perekonomian yang stabil, dimana tidak ada pemicu seperti krisis ekonomi dan sebagainya, maka seharusnya tingkat volatilitas penjualan akan rendah. Volatilitas penjualan dapat menjadi indikasi fluktuasi lingkungan operasi, dan kecenderungan perusahaan menggunakan perkiraan dan estimasi. Volatilitas penjualan yang tinggi memiliki kesalahan estimasi yang lebih besar pada informasi penjualan di lingkungan operasi.

Volatilitas penjualan adalah pergerakan naik atau turunnya jumlah penjualan pada satu periode ke periode lainnya. Sedangkan menurut Dechow dan Dichev (dalam Saptiani & Fakhroni 2020) Volatilitas penjualan adalah derajat penyebaran penjualan atau indeks penyebaran distribusi penjualan perusahaan. Volatilitas penjualan diukur dengan cara membandingkan antara standar deviasi dari penjualan selama tahun pengamatan dengan total aset perusahaan.

Volatilitas penjualan yang memiliki fluktuasi yang tajam membuat prediksi aliran kas yang dihasilkan dari penjualan itu sendiri menjadi kurang pasti bahkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemungkinan kesalahan prediksi atau kesalahan estimasi sangat tinggi. Aliran kas yang dihasilkan dari aktivitas penjualan akan berujung pada laba perusahaan, sehingga volatilitas penjualan juga akan berdampak terhadap volatilitas laba itu sendiri. Apabila volatilitas penjualan tinggi maka volatilitas laba juga akan cenderung tinggi sehingga persistensi laba atau kestabilan laba menjadi rendah. Hal itu mengindikasikan bahwa tingkat prediksi laba masa datang menjadi rendah juga.

### 2.1.8 Kepemilikan Institusional

Sevendy et al (2021) mengemukakan kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain. Kepemilikan institusional dapat dikatakan sebagai pihak luar yang memantau masing-masing pihak yang memiliki kepentingan berbeda yang berguna mencegah terjadinya konflik antara pihak-pihak yang memiliki kepentingan sendiri. adanya kepemilikan institusional dianggap dapat meningkatkan pengawasan yang lebih optimal karena dianggap mampu memonitor setiap keputusan yang diambil oleh manajer secara efektif.

Sevendy et al (2021) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Hal ini disebabkan investor institusional terlibat dalam



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan yang strategis sehingga tidak mudah percaya terhadap tindakan menipulasi laba.

Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku opportunistik manajer, sehingga semakin besar kepemilikan yang dimiliki oleh institusi maka semakin besar pula kekuatan suara dan dorongan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.

### 2.1.9 Ukuran Perusahaan

Seiring dengan semakin berkembangnya kegiatan operasional perusahaan akan turut mempengaruhi ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham dan lain-lain. Ukuran perusahaan yang tercermin pada kinerja perusahaan merupakan salah satu ukuran untuk menilai perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan besarnya skala perusahaan, dengan rasionalisasi semakin besar aset perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan yang besar diharapkan mampu menghasilkan laba yang persisten. Agustian (2020) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan tersebut mendapatkan dana baik dari internal ataupun eksternal perusahaan. Disamping itu, dengan besarnya ukuran perusahaan maka kinerja agen harus sebaik mungkin untuk membuat laba perusahaan persisten.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan yang stabil biasanya mampu memperoleh tingkat laba yang sangat tinggi. Sedangkan perusahaan kecil kemungkinan laba yang diperoleh belum stabil karena tingkat kepastian laba lebih rendah (Awiryoning Sukma, 2021).

Menurut Suwito dan Herawati dalam Abdillah et al (2021) menjelaskan bahwa Firm Size atau ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, dimana ukuran perusahaan hanya terbagi menjadi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium size), dan perusahaan kecil (small firm).

Pengelompokkan perusahaan atas dasar skala operasi (besar atau kecil) dapat dipakai oleh investor sebagai salah satu variabel dalam menentukan keputusan investasi. Tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan, antara lain total penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan total aktiva. Perusahaan besar juga akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang tinggi karena perusahaan yang besar akan memiliki kestabilan dan operasi yang dapat diprediksi lebih baik.

Biasanya untuk mengukur besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besarnya asset atau total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin besar asset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan dan semakin kecilnya asset perusahaan maka ukuran perusahaan tersebut kecil. IFRS (2015) dalam Warman (2020) mendefinisikan aset sebagai sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari manfaat ekonomi masa depan diharapkan akan diperoleh. Total aset terdiri atas aset lancar dan aset tidak lancar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.10 Konsentrasi Pasar

(Dennis dan Perloff, 2000) dalam (Agustian, 2020) menterjemahkan bahwa "Konsentrasi pasar" didefinisikan sebagai "kepemilikan sebagian besar sumber daya ekonomi oleh sekelompok kecil pelaku ekonomi" Kuantitas dan ukuran distribusi produsen dan konsumen di pasar disebut sebagai konsentrasi pasar. sehingga realitas konsentrasi pasar di pasar perusahaan dapat dilihat dengan kasat mata.

Konsentrasi pasar diartikan sebagai prosentase pangsa pasar yang dikuasai oleh perusahaan relatif terhadap pangsa pasar total. Pangsa pasar mendeskripsikan kekuatan dari setiap perusahaan dalam pasar. Semakin tinggi nilai pangsa pasar yang dimiliki oleh perusahaan maka kekuatan pasarnya akan semakin besar. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu bersaing dalam persaingan yang terjadi. Apabila nilai pangsa pasar kecil maka perusahaan tersebut tidak mampu bersaing dengan perusahaan lainnya karena tidak memiliki kekuatan untuk mengontrol pasar yang ada. Konsentrasi tidak disebabkan karena faktor kebetulan melainkan karena adanya kekuatan permanen yang terletak di belakang konsentrasi yang tidak banyak mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Konsentrasi juga memberikan petunjuk mengenai tingkat produksi dari pasar atau industri yang hanya terfokus pada satu atau beberapa perusahaan terbesar. Konsentrasi juga merupakan kombinasi pangsa pasar dari perusahaan-perusahaan yang terkemuka, dimana perusahaan memiliki ketergantungan satu sama lain. Karena alasan ini mereka melakukan kerja sama satu sama lain membentuk organisasi terselubung untuk mempertahankan pangsa pasar yang telah dikuasai. Kelompok perusahaan oligopolis



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini biasanya terdiri dari 2 hingga 8 perusahaan terbesar pada industri yang sama. Kombinasi dari pangsa pasar akan membentuk suatu tingkat konsentrasi dalam pasar (Martani, et al, 2009).

## 2.2 Pandangan Islam

Dalam pandangan islam menjelaskan bahwa laba merupakan bagian yang berlebih setelah menyempurnakan modal pokok dimana dalam hadist disebutkan “ seorang mukmin itu sebagai seorang pedagang; ia tidak menerima laba sebelum mendapatkan pokoknya. Demikian juga seorang mukmin tidak akan mendapatkan amalan-amalan sunahnya sebelum ia menerima amalan-amalan wajibnya (HR. Bukhari dan Muslim). Laba yang di peroleh dalam islam haruslah sesuai dengan konsep laba menurut islam, nilai-nilai keamanan, akhlak dan tingkah laku seorang pedagang dan islam juga menganjurkan agar para pedagang tidak berlebihan dalam mengambil laba dimana Ali bin Abi Thalib r.a berkata, “ wahai para saudagar! Ambillah (laba) yang pantas maka kamu akan selamat (berhasil) dan janganlah kami menolak laba yang kecil karena itu akan menghalangi kamu dan mendapatkan (laba) yang banyak”. Islam mengakui laba adalah sebagai hasil dari modal yang tak berbunga. Islam sangat mengakui modal serta peranannya dalam proses produksi.

Sebagaimana yang di jelaskan di dalam ayat al-Qur’an sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ □



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Artinya: "wahai orang-orang yang beriman dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap-siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung bersabarlah kamu.(Q.s Al-Imran ayat 200.)"*

أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Artinya: "Mereka berada di atas petunjuk dari Tuhan mereka. Mereka itulah orang yang beruntung."(Q.s Al-Baqarah ayat 5)"*

Konsep laba dalam islam, secara teoritis dan realita berasaskan pada logika, nilai- nilai moral serta etika dan tetap berpedoman kepada petunjuk-petunjuk dari Allah. Berdasarkan prinsip dan tujuan bisnis dalam kaidah mu'amalah, laba dalam islam tidak hanya berpatokan pada bagaimana memaksimalkan nilai kuantitas laba. Tetapi harus terdapat keselarasan dengan nilai kualitas yang diharpkan secara fitrah kemanusiaan dan islam.

Prinsip ini sesuai dengan kaidah "al jaza'u min jinsil al 'amal", bahwa balasan itu tergantung dari perbuatannya. Sehingga setiao laba yang dihasilkan melalui sumber yang diharamkan, tidak diakui oleh syari'ah. Untuk mendapatkan laba yang bersih dari unsur riba dan kecurangan, islam menentukan prinsip dasar mekanisme transaksinya yaitu prinsip saling ridho dan prinsip kemudahan dan ta'awun.

**Table 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti dan tahun	Judul Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil penelitian
Fitri Wahyuni et al. (2021)	Pengaruh Tingkat Utang Dan Arus Kas Terhadap Persistensi Laba Batubara Sub-Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.	Tingkat utang, Arus kas dan Persistensi laba	Tingkat Hutang (X1) dan Arus Kas (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Persistensi Laba (Y).
Mauliddianawati Awiryaning Sukma & Triyono (2021)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Audit Tenure, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)	Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Audit Tenure, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Persistensi Laba	kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap persistensi laba, komite audit tidak berpengaruh terhadap persistensi laba, audit tenure tidak berpengaruh terhadap persistensi laba, leverage

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			berpengaruh terhadap persistensi laba, leverage berpengaruh terhadap persistensi laba.
Suhayati et al. (2021)	Pengaruh Book Tax Differences, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, Volatilitas Penjualan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Persistensi Laba	Book Tax Differences, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, Volatilitas Penjualan, Kepemilikan Institusional dan Persistensi Laba	1. Book Tax Differences (BTD) memiliki pengaruh negatif terhadap persistensi laba 2. Tingkat Hutang tidak memiliki pengaruh terhadap persistensi laba 3. Arus Kas Operasi (AKO) tidak memiliki pengaruh terhadap persistensi laba 4. Volatilitas Penjualan tidak memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>pengaruh terhadap persistensi laba</p> <p>5. Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh positif terhadap persistensi laba</p>
<p>Jacobus Widiatmoko &amp; MG. Kentris Indarti (2019)</p>	<p>Book Tax Differences, Operating Cash Flow, Leverage and Earning Persistence in Indonesia Manufacturing Companies</p>	<p>Book Tax Differences, Operating Cash Flow, Leverage and Earning Persistence</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa temporary book tax difference berpengaruh negatif terhadap persistensi laba. Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap persistensi laba. Hasil yang berbeda terjadi pada variabel perbedaan buku permanen pajak, yang tidak mempengaruhi</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				persistensi laba. Sementara itu, bertentangan dengan apa yang dihipotesiskan, tingkat utang berpengaruh negatif terhadap persistensi laba.
Susi Agustian (2020)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, Fee Audit, Arus Kas, Konsentrasi Pasar, Tingkat Utang, Dan Box Tax Difference Terhadap Persistensi Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)	Kepemilikan manajerial, Ukuran perusahaan, Leverage, Fee Audit, Arus kas, Konsentrasi Pasar, Tingkat Utang, Box Tax Difference dan Persistensi Laba		1. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap persistensi laba perusahaan proferty dan real estate 2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap persistensi laba perusahaan proferty dan real estate 3. Leverage berpengaruh positif terhadap persistensi laba



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>perusahaan          proferty dan real estate 4. Fee Audit berpengaruh positif terhadap persistensi laba perusahaan proferty dan real estate 5. Arus kas berpengaruh terhadap positif persistensi laba perusahaan proferty dan real estate 6. Tingkat utang berpengaruh positif terhadap persistensi laba perusahaan proferty dan real estate 7. Konsentrasi pasar berpengaruh positif terhadap persistensi laba</p>
--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			perusahaan proferty dan real estate 8. Box tax difference berpengaruh negaif terhadap persistensi laba perusahaan proferty dan real estate
Edi Mahendra & Sadha Suardikha (2020)	Pengaruh Tingkat Hutang, Fee Audit, dan Konsentrasi Pasar Pada Persistensi Laba	Tingkat Hutang, Fee Audit, Konsentrasi Pasar dan Persistensi Laba	tingkat hutang, fee audit, dan konsentrasi pasar berpengaruh positif pada persistensi laba di perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI dari tahun 2014-2017.

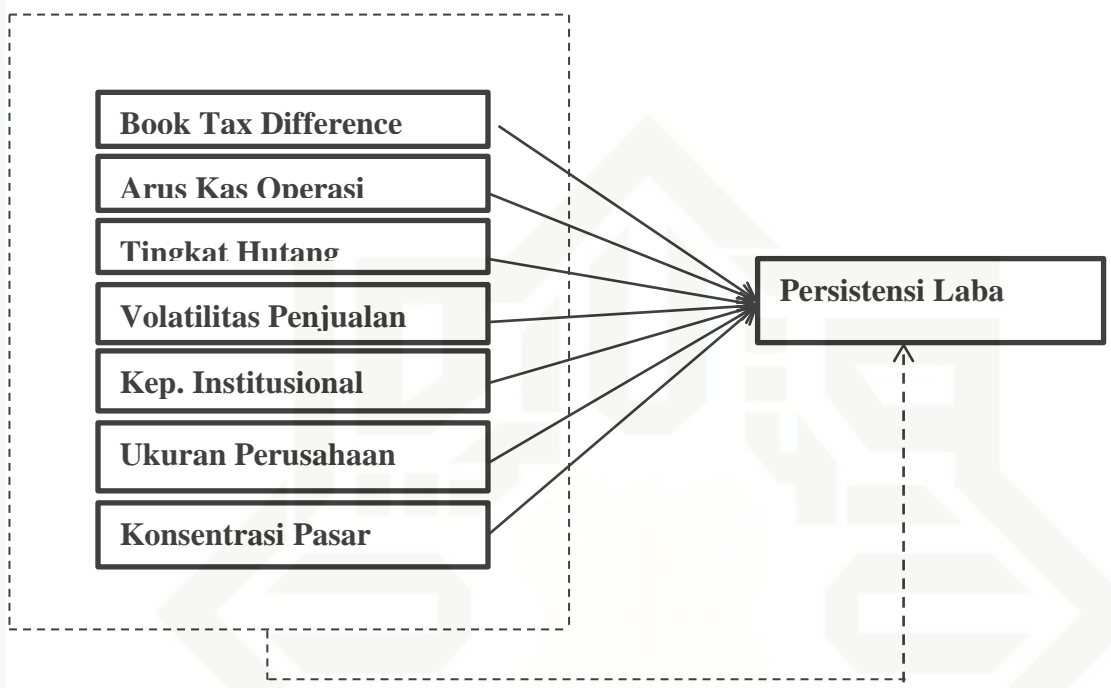
### 2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan variable dependen dan variable independen. Variabel dependen (Y) adalah Persistensi Laba dan variable independen (X) adalah Book Tax Difference (X1), Arus Kas Operasi (X2), Tingkat Hutang (X3), Volatilitas Penjualan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(X4), Kepemilikan Institusional (X5), Ukuran Perusahaan (X6), dan Konsentrasi Pasar (X7)



**2.4 Pengembangan Hipotesis**

**2.4.4 Pengaruh Book Tax Difference terhadap Persistensi Laba pada Sektor**

**Teknologi yang terdaftar di BEI.**

Menurut Suwandika dan Astika (2013), perbedaan laba fiskal dan laba akuntansi (book tax differences) dalam analisis perpajakan merupakan salah satu cara untuk menilai laba perusahaan. Semakin besar perbedaan laba komersial dan laba fiskal suatu perusahaan, maka semakin rendah kualitas laba perusahaan tersebut. Perubahan kualitas laba akan mempengaruhi persistensi laba karena perubahan laba



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terjadi pada setiap periode dapat mempengaruhi perkiraan laba yang diharapkan perusahaan di masa yang akan datang.

Penelitian oleh Hanlon (2005) dalam Widiatmoko (2019) membuktikan bahwa perusahaan dengan Book Tax Difference sementara yang besar akan memiliki akrual dan pendapatan yang kurang persisten. Perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal (Book Tax Difference) terjadi karena adanya perbedaan pencatatan laba berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Besar perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal (laba kena pajak) dianggap sebagai sinyal kualitas laba. Semakin besar perbedaan yang terjadi semakin rendah kualitas laba yang artinya semakin rendah persistensi laba. Berdasarkan teori signaling, book tax difference memberikan sinyal negatif bagi investor. Perusahaan yang mempunyai nilai laba yang konsisten akan dianggap baik oleh investor. Jika ada book tax difference yang tinggi menggambarkan bahwa laba perusahaan tidak konsisten sehingga persistensi laba akan rendah.

### **HI : Book Tax Difference berpengaruh terhadap Persistensi Laba pada Sektor Teknologi yang terdaftar di BEI**

#### **2.4.5 Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Persistensi Laba pada Sektor**

##### **Teknologi yang terdaftar di BEI.**

Arus kas operasi adalah selisih antara laba dan akrual. Laba saat ini mengandung komponen arus kas dan laba akrual yang menentukan tingkat persistensi laba (Penman, 2013; Sloan, 1996) dalam (Widiatmoko 2019). Arus kas merupakan indikator keuangan yang lebih baik daripada akuntansi, karena arus kas relatif lebih



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sulit untuk dimanipulasi. Manipulasi akuntansi biasanya dilakukan melalui penggunaan metode akuntansi yang berbeda untuk transaksi yang sama dengan tujuan untuk menampilkan pendapatan yang diinginkan (Fanani, 2010). Ketika kegiatan operasional perusahaan baik, maka laba yang dihasilkan perusahaan juga akan baik. Oleh karena itu, semakin tinggi komponen arus kas operasi yang terkandung dalam laba saat ini akan semakin tinggi persistensi laba.

Arus kas operasi meliputi kas yang dihasilkan dan dikeluarkan yang termasuk dalam penentuan laba bersih. Arus kas operasi dapat menjadi sinyal positif yang diberikan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Informasi pendapatan operasional dan arus kas dapat digunakan sebagai alat utama untuk membantu investor dan kreditur mengurangi risiko akibat pengambilan keputusan. Oleh karena itu, arus kas operasi berkorelasi positif dengan persistensi laba. Perusahaan dengan arus kas yang lebih besar dari aktivitas operasi akan memiliki persistensi laba yang lebih tinggi. Sebaliknya, jika arus kas dari aktivitas operasi lebih rendah, maka kualitas laba akan lebih rendah.

Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa ada pengaruh positif arus kas operasi berpengaruh terhadap persistensi laba (Wadiatmoko 2019, Agustian 2020 dan Sevendy et al) Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi arus kas, semakin tinggi kualitas atau persistensi laba. Berdasarkan logika pemikiran dan dukungan empiris yang dijelaskan di atas, hipotesis berikut diajukan.

**H2 : Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap Persistensi laba pada Sektor Teknologi yang terdaftar di BEI**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.4.6 Pengaruh Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba pada Sektor

### Teknologi yang terdaftar di BEI

Menurut Susilo dan Anggraeni (2017) dalam Warman (2020) apabila utang yang dimiliki perusahaan naik, secara tidak langsung skala bisnis lebih meningkat. Hal ini dikarenakan adanya pertambahan modal dalam hal kegiatan operasi maupun pengembangan usaha. Perusahaan harus dapat memilih sumber pendanaan yang bertujuan memberikan keuntungan dan melebihi besarnya biaya aset. Jumlah tingkat utang yang dimiliki perusahaan akan menaikkan persistensi laba, yang bertujuan memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankannya kepada pihak-pihak diluar perusahaan seperti, auditor dan investor. Penelitian Kasiono dan Fachrurrozie (2016) dalam Warman (2020), menyatakan dimana tingkat utang dapat memengaruhi persistensi laba. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang disusun sebagai berikut :

**H3 : Tingkat Hutang berpengaruh terhadap persistensi laba pada Sektor**

### Teknologi yang terdaftar di BEI

## 2.4.7 Pengaruh Volatilitas Penjualan Terhadap Persistensi Laba pada Sektor

### Teknologi yang terdaftar di BEI

Penjualan merupakan unsur utama dalam laporan laba rugi dan disajikan pada bagian atas dari laporan, dimana sesudahnya akan dikurangkan dengan berbagai biaya untuk mendapatkan laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya penjualan yang diperoleh perusahaan menentukan tingkat perolehan laba perusahaan tersebut. Jika penjualan mempengaruhi laba, maka secara langsung tingkat naik turunnya



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(volatilitas) penjualan juga berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan labanya (Melastiani, 2021).

Penelitian oleh Suhayati et al, (2021) menyatakan bahwa 30 volatilitas penjualan berpengaruh terhadap persistensi laba, kedua penelitian oleh Nur dan Suwardi (2018) mengemukakan bahwa tidak adanya pengaruh antara volatilitas penjualan dengan persistensi laba. Hipotesis yang dapat disusun dari uraian tersebut sebagai berikut :

#### **H4: Volatilitas penjualan berpengaruh terhadap persistensi laba pada Sektor Teknologi yang terdaftar di BEI**

##### **2.4.8 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Persistensi Laba pada Sektor Teknologi yang terdaftar di BEI**

Kepemilikan institusional merupakan salah satu alat ukur atau perhitungan dalam mekanisme tata kelola perusahaan yang baik. Kepemilikan institusional memiliki peran penting dalam mengawasi kinerja perusahaan. Pemilik institusi memiliki kemampuan untuk memantau sehingga manajemen akan mengurangi perilaku yang dapat menurunkan kualitas keuntungan. Artinya, semakin banyak saham yang dimiliki oleh pemegang saham institusional, maka distribusi keuntungan akan cenderung meningkat, karena kekuatan yang dimiliki pemegang saham konstitusional semakin tinggi dan investor institusi dapat terlibat langsung dalam pengambilan keputusan strategis, sehingga mendorong perbaikan dan pengawasan yang lebih optimal. Penelitian yang dilakukan oleh (Suhayati et al., 2021) menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh positif terhadap



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persistensi laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Awiryning Sukma, 2021) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa:

**H5: Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap persistensi laba pada Sektor Teknologi yang terdaftar di BEI**

### **2.4.9 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Persistensi Laba pada Sektor Teknologi yang terdaftar di BEI**

Besar kecilnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan 29 investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Semakin besarnya perusahaan, maka diharapkan banyak pula investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Dengan banyaknya investasi yang masuk, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan kualitas laba perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat menentukan baik tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini juga dikemukakan oleh Dewi dan Putri (2015) dalam penelitiannya bahwa semakin besarnya suatu perusahaan, maka diharapkan pula pertumbuhan laba yang tinggi. Dari uraian tersebut dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

**H6: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap persistensi laba pada Sektor Teknologi yang terdaftar di BEI**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.4.10 Pengaruh Konsentrasi Pasar terhadap Persistensi Laba pada Sektor

### Teknologi yang terdaftar di BEI

Konsentrasi pasar menunjukkan pangsa pasar yang dikuasai oleh beberapa perusahaan terbesar. Konsentrasi pasar menunjukkan seberapa besar pengaruh beberapa perusahaan tersebut terhadap pangsa pasar dalam pasar secara keseluruhan. Pada teori keagenan dijelaskan bahwasannya tujuan dari hubungan kontraktual pada dasarnya adalah memaksimalkan kesejahteraan pemilik modal akan tetapi dalam keputusan yang diambil para agen lebih kepada kepentingan sendiri dibandingkan kepentingan principal. Berdasarkan teori sinyal, konsentrasi pasar perusahaan sangat erat kaitannya dengan persentase pangsa pasar yang dikuasai oleh perusahaan terhadap pangsa pasar total. Semakin besar pangsa pasar perusahaan maka semakin tinggi tingkat konsentrasi pasar perusahaan tersebut. Jika konsentrasi pasar perusahaan besar perusahaan mempunyai posisi kuat dalam kompetisi sehingga perusahaan akan memberikan sinyal tentang masa depan perusahaan yang lebih baik melalui persistensi labanya. Penelitian Sevendy et al (2022), Awiryuning Sukma (2021) dan Mahendra (2020) membuktikan bahwa berpengaruh positif terhadap persistensi laba. Hasil ini didukung dengan penelitian Susi Agustian yang menyatakan bahwa konsentrasi pasar berpengaruh positif terhadap persistensi laba. Dengan demikian hipotesisnya adalah:

**H7: Konsentrasi pasar berpengaruh positif terhadap persistensi laba pada Sektor Teknologi yang terdaftar di BEI.**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **2.4.11 Pengaruh Book Tax Difference, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, Volatilitas Penjualan, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Konsentrasi pasar berpengaruh Simultan terhadap Persistensi Laba pada Sektor Teknologi yang terdaftar di BEI.**

Persistensi Laba merupakan salah satu komponen kualitas laba, laba yang diperoleh tidak hanya dilihat dari besarnya tetapi kemampuan mempertahankan laba tersebut juga harus mendapat perhatian. Secara umum, persistensi laba sebagai proksi kualitas laba diukur dengan menggunakan koefisien regresi antara laba akuntansi saat ini sebelum pajak dan laba akuntansi masa lalu sebelum pajak.

Terkait dengan pengaruhnya persistensi laba bagi pengguna laporan keuangan, maka sangat penting pula untuk dilakukan analisis mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persistensi laba perusahaan (Agustian, 2020). Beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi persistensi laba antara lain, Book Tax Difference, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, Volatilitas Penjualan, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Konsentrasi pasar.

### **H8: Book Tax Difference, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, Volatilitas Penjualan, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Konsentrasi pasar berpengaruh Simultan terhadap persistensi laba pada Sektor Teknologi yang terdaftar di BEI**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (Book Tax Difference, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, Volatilitas Penjualan, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Konsentrasi pasar) terhadap persistensi laba melalui pengujian hipotesis (hypothesis testing). Sesuai dengan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian verifikatif (verificative research) atau penelitian pengujian hipotesis (hypotesis testing research).

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021, dengan data yang diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta website perusahaan teknologi yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Waktu pengamatan ditentukan pada tahun 2018-2021 dengan alasan bahwa keempat tahun tersebut merupakan rentang tahun peneliti bisa mendapatkan data terbaru berupa laporan tahunan.

#### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 – 2021. Penelitian ini



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan empat tahun terakhir dengan tujuan memperoleh data terbaru dan mendapatkan hasil yang diharapkan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini di pilih berdasarkan kriteria tertentu dalam metode *non probability sampling* dengan teknik *Purposive sampling*, sehingga didasarkan kriteria tertentu.

Kriteria pemilihan sampel penelitian adalah:

1. Perusahaan yang bergerak dalam Sektor Teknologi yang terdaftar berturut-turut di BEI selama periode penelitian 2018-2021.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah yang telah diaudit periode 31 Desember secara konsisten selama periode pengamatan serta memiliki data keuangan yang lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian..
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian dalam laporan keuangan selama periode penelitian.

**Table 3. 1**  
**Kriteria pemilihan sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor Teknologi yang terdaftar di BEI selama periode penelitian 2018-2021	13
2.	Perusahaan sektor Teknologi yang tidak melaporkan laporan keuangan berturut-turut di BEI selama periode 2018-2021.	(1)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Perusahaan yang mengalami kerugian	(6)
4.	Sampel Penelitian	6
5.	Jumlah observasi (6 x 4)	24

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) tahun 2018-2021 yang sudah diolah

**Table 3. 2**  
**Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	MLPT	Multipolar Technology Tbk.
2.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.
3.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
4.	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.
5.	NFCX	NFC Indonesia Tbk.
6.	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara T

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Sektor Teknologi di Terdaftar BEI

### 3.4 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan Teknik pengumpulan dokumenter yang berupa annual report dan financial statement. Pengumpulan data berdasarkan data yang sudah ada. Data pendukung pada penelitian ini adalah metode studi Pustaka dan jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang memuat pembahasan terkait dengan penelitian ini. Data diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang berupa laporan tahunan (annual report).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Defenisi Operasional

#### 3.5.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel respon atau konsekuen. Dependen merupakan varaibel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah persistensi laba. Persistensi laba dihitung melalui laba sebelum pajak tahun mendatang. Laba sebelum pajak tahun mendatang merupakan selisih antara pendapatan dan beban pada tahun mendatang sebelum dikurangi dengan beban pajak yang dibagi dengan rata – rata jumlah aset Septavita dalam (Suhayati et al., 2021).

$$\text{Persistensi Laba} = \frac{\text{laba sebelum pajak } t+1}{\text{rata-rata total aset}}$$

#### 3.5.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Book Tax Difference, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, Volatilitas Penjualan, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Konsentrasi pasar

##### 3.5.2.1 Book Tax Difference (X<sub>1</sub>)

Adanya 2 jenis laba menyebabkan terjadi perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal. Perbedaan tersebut disebabkan oleh ketentuan pengakuan dan pengukuran yang berbeda antara SAK dan peraturan pajak. Laba akuntansi mendefinisikan laba sebagai pendapatan dikurangi biaya merupakan pendefinisian secara structural atau sintatik 50 karena laba tidak didefinisi secara terpisah dari



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian pendapatan dan biaya. Laba akuntansi menurut PSAK No. 46 (IAI, 2009) adalah “laba sebelum pajak”.

Laba fiskal atau rugi pajak adalah laba atau rugi selama satu periode yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang menjadi dasar penghitungan pajak penghasilan (PSAK No 46, IAI 2009). Oleh karena itu pada akhir periode dilakukan rekonsiliasi fiskal untuk melakukan penyesuaian antara laba akuntansi dengan laba fiskal. Perbedaan tersebut secara umum dikelompokkan ke dalam perbedaan permanen (permanent differences) dan perbedaan sementara atau waktu (temporay or timing differences). Perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal menggunakan proksi beban pajak tangguhan (Wiryandari:2009) dalam ( suhayati et al 2021), dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{\text{Beban pajak tangguhan } t}{\text{Total Aset } (t-1)}$$

### 3.5.2.2 Arus Kas Operasi (X<sub>2</sub>)

Menurut (Septavita, 2016) dalam (Suhayati et al, 2021) Arus Kas Operasi Penerimaan dan pembayaran kas selama satu periode diklasifikasikan menjadi tiga aktifitas yang berbeda yaitu aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Jumlah arus kas operasi misalnya arus kas yang diperoleh dari kegiatan atau aktivitas operasi yang merupakan indikator untuk menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup atau tidak untuk melunasi pinjaman, membayar dividen dan melakukan investasi baru. Semakin banyaknya aliran kas operasi maka



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persistensi laba akan meningkat. Aliran kas sangat berguna untuk mengecek persistensi laba.

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi-Pph}}{\text{Total Aset}}$$

### 3.5.2.3 Tingkat hutang (X<sub>3</sub>)

Menurut (Septavita, 2016) dalam (Suhayati et al, 2021) Tingkat hutang merupakan hal penting dalam penentuan struktur modal perusahaan. Tingkat hutang misalnya penggunaan dana beserta biaya tetap. Adanya pendapat lain yaitu menurut Weston and Copeland (2009) dalam (Septavita, 2016) dalam (Suhayati et al, 2021) yang memaparkan bahwa tingkat hutang atau sering disebut leverage factor ialah rasio yang berasal nilai buku keseluruhan hutang terhadap total aktiva. Perhitungan tingkat hutang ini berasal dari total hutang dibagi dengan total aset.

$$\text{Tingkat hutang} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$$

### 3.4.2.4 Volatilitas Penjualan (X<sub>4</sub>)

Menurut (Rahmadhani et al, 2016) dalam (Suhayati et al, 2021) Volatilitas penjualan adalah standar deviasi penjualan dibagi dengan total aktiva. penjualan merupakan proses dimana kebutuhan pembeli dan kebutuhan penjual dipenuhi, melalui pertukaran antara informasi dan kepentingan. Jadi konsep penjualan adalah cara untuk mempengaruhi konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan. Perusahaan, pada umumnya mempunyai tiga tujuan umum dalam penjualannya yaitu; 1. mencapai volume penjualan tertentu. 2. mendapat laba tertentu. 3. menunjang pertumbuhan perusahaan. (Titik Purwanti, 2010) dalam (Agustian, 2020)





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Suhayati et al, 2021) menyatakan Penjualan adalah bagian terpenting dari siklus operasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Volatilitas yang rendah dari penjualan akan dapat menunjukkan kemampuan laba dalam memprediksi aliran kas di masa yang akan datang. Volatilitas penjualan diukur dengan cara membandingkan antara standar deviasi dari penjualan selama empat tahun (2018-2021) dengan total aset perusahaan yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\text{Volatilitas Penjualan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

### 3.5.2.5 Kepemilikan Institusional (X<sub>5</sub>)

Menurut Annisa dan Kurniasih (2012) dalam penelitian (Aisyah, 2013) dalam (Suhayati et al, 2021) menyatakan bahwa kepemilikan sebagian saham oleh perusahaan ini dapat dijadikan sebagai kontrol dalam pelaporan keuangan.

$$\text{Kep. Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham institusi}}{\text{Total saham beredar}}$$

### 3.5.2.6 Ukuran Perusahaan (X<sub>6</sub>)

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, dimana ukuran perusahaan hanya terbagi menjadi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (Large Firm), perusahaan menengah (Medium Size), dan perusahaan kecil (Small Firm). Ukuran perusahaan merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang merupakan variabel penduga dan banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan. (Nurdiniah et al., 2021), ukuran perusahaan diukur dengan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{total aset})$$

### 3.5.2.7 Konsentrasi Pasar ( $X_7$ )

Faktor ekonomi dapat memengaruhi pangsa dengan memengaruhi pendapatan dan penjualan. Dalam kebanyakan kasus, semakin tinggi pendapatan dan penjualan suatu perusahaan, semakin banyak pangsa pasar yang dimiliki perusahaan tersebut dalam industrinya.

Berikut adalah perhitungan yang digunakan untuk menentukan pangsa pasar suatu institusi (<https://www.indeed.com/>):

1. Tentukan periode waktu yang akan diperiksa.
2. Hitung berapa banyak penjualan yang dilakukan perusahaan selama periode waktu tertentu.
3. Tentukan total penjualan/pendapatan dalam industri bisnis.
4. Bagilah total penjualan/pendapatan perusahaan dengan total penjualan/pendapatan industry.

Tingkat konsentrasi pasar diukur berdasarkan acuan penelitian sebelumnya dari Nuraeni et al (2018) dengan rumus:

$$\text{Konsentrasi Pasar} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Pendapatan Industri}} \times 100\%$$

### 3.6 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis, baik secara bersama-sama maupun secara parsial pengaruh Book Tax Difference, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, Volatilitas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjualan, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Konsentrasi pasar terhadap persistensi laba secara simultan pada perusahaan Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diolah dengan program Eviews. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan kemudian dianalisis dengan berbagai uji statistik sebagai berikut:

### 3.6.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2011:10). Dalam penelitian ini, uji statistik deskriptif digunakan untuk menguji apakah variabel Leverage, Arus Kas, Book Tax Difference, ukuran perusahaan, Konsentrasi Pasar, Volatilitas Penjualan, dan Kepemilikan Institusional berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur (Sevendy et al., 2022).

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS) yaitu suatu periode dimana terdapat variable independen yang merupakan variabel penjelas dan variabel dependen yaitu variabel yang dijelaskan dalam suatu persamaan linear. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mendapatkan estimasi serta kesimpulan yang lebih tepat dalam penelitian (Ghozali, 2011: 162). Uji asumsi klasik dianggap penting, karena untuk mengetahui terpenuhinya syarat-syarat digunakan regresi berganda.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

### 3.6.4.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016:154) uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel-variabel yang digunakan (independen dan dependen) mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, antara variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal.

Uji Normalitas residual metode Ordinary Least Square secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh Jarque-Bera (JB). Deteksi dengan melihat Jarque-Bera yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual Ordinary Least Square). Uji ini dengan melihat probabilitas Jarque-Bera (JB) sebagai berikut :

Langkah-langkah pengujian normalitas data sebagai berikut:

Hipotesis

H<sub>0</sub> : Model berdistribusi normal

H<sub>1</sub> : Model tidak berdistribusi normal

Kaidah keputusan Uji Normalitas metode Jarque-Bera:

Ho diterima jika nilai probabilitas jarque-bera lebih besar dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5% atau 0,05



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_0$  ditolak jika nilai probabilitas jarque-bera lebih kecil dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5% atau 0,05

### 3.6.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Jika koefisien korelasi diantara masing-masing variabel bebas lebih dari 0,9 maka terjadi multikolinearitas dan sebaliknya, jika koefisien korelasi antara masing-masing variabel bebas kurang dari 0,9 maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2013).

Hipotesis yang digunakan dalam uji multikolinearitas yaitu :

$H_0$  = Tidak terdapat multikolinearitas

$H_1$  = Terdapat multikolinearitas

Melalui pengujian kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai koefisien korelasi  $> 0,9$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat multikolinearitas.
- Jika nilai koefisien korelasi  $< 0,9$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat multikolinearitas.

### 3.6.4.3 Uji Autokorelasi

Pemeriksaan ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linier telah terjadi korelasi antara kesalahan pengguna dalam durasi  $t$  dan kesalahan dalam panjang  $t-1$  (Ghozali, 2005). Autokorelasi muncul karena pengamatan berurutan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sepanjang waktu terkait dengan setiap yang berbeda. Kerumitan ini muncul karena faktanya residu tidak bebas dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu ujian yang dapat digunakan untuk menemukan adanya autokorelasi adalah tes Breusch-Godfrey atau dikenal sebagai Lagrange Multiplier.

Hipotesis:

$H_0$ : Tidak ada autokorelasi pada model regresi

$H_a$  : Ada autokorelasi pada model regresi

Melalui pengujian kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai probabilitas  $> \alpha = 5\%$ , maka tidak ada autokorelasi yang terjadi.
- nilai probabilitas  $< \alpha = 5\%$ , itu maka terjadi autokorelasi.

#### 3.6.4.4 Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika variance tidak konstan atau berubah-ubah disebut dengan Heterokdastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heterokdastisitas.

Untuk melacak keberadaan Heterokdastisitas dalam penelitian ini digunakan uji Glejser. Dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

Hipotesis :

$H_0$ : Model tidak terdapat Heterokdastisitas.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H1: Terdapat Heterokdastisitas.

Melalui pengujian kriteria sebagai berikut :

Bila probabilitas Prob. F >0.05 maka signifikan, H0 diterima

Bila probabilitas Prob. F <0.05 maka tidak signifikan, H0 ditolak

### 3.6.4 Analisis Induktif

#### 3.6.3.1 Model Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (time series) dan data silang (cross section). Menurut (Sevendy et al., 2022) penggunaan data panel dalam sebuah observasi mempunyai keuntungan yang diperoleh. Pertama, data panel yang merupakan gabungan dua data time series dan cross section mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan lebih menghasilkan degree of freedom yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data time series dan cross section dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (omitted- variabel). Model estimasi dalam penelitian ini adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + \beta_7 X_{7it} + e_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$  = Persistensi Laba

$\beta_0$  = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6, \beta_7$  = koefisien regresi

$X_{1it}$  = Book Tax Difference

$X_{2it}$  = Arus Kas Operasi

$X_{3it}$  = Tingkat Hutang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$X_{4it}$  = Volatilitas Penjualan

$X_{5it}$  = Kepemilikan Institusional

$X_{6it}$  = Ukuran Perusahaan

$X_{7it}$  = Konsentrasi Pasar

$E_{it}$  = eror (kesalahan pengganggu)

Penggunaan regresi data panel adalah dengan menggabungkan data time series dan cross section, panel menyediakan data yang lebih banyak dan informasi yang lebih lengkap serta bervariasi. Data panel mampu mengakomodasi tingkat heterogenitas individu-individu yang tidak diobservasi, data panel dapat digunakan untuk mempelajari kedinamisan data, data panel dapat mengidentifikasi dan mengukur efek yang tidak dapat ditangkap oleh data cross section murni maupun data time series murni, data panel memungkinkan untuk membangun dan menguji model yang bersifat lebih rumit dibandingkan data cross section murni maupun data time series murni, data panel dapat meminimalkan bias yang dihasilkan oleh agregasi individu karena unit observasi terlalu banyak.

### 3.6.3.2 Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat melalui tiga pendekatan, antara lain:

- a. Common Effect Model (CEM)

Estimasi Common Effect ( koefisien tetap antara waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini karena adanya dengan mengkombinasikan data time series dan data cross



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seccion tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat menggunakan metode OLS dalam mengestimasi data panel. Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

b. Fixed Effect Model (FEM)

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi Fixed Effect. Teknik model Fixed Effect adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian Fixed Effect ini didasarkan adanya perbedaan intersep anatara perusahaan umum intersepanya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu.

c. Random Effect Model (REM)

Pada model Fixed Effect terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (Degree Of Freedom) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi Random Effect. Pendekatan estimasi Random Effect ini menggunakan variabel gangguan (error terms).

### 3.6.3.3 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Pemilihan model yang paling tepat untuk mengelola data panel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan statistik. Hal ini perlu



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan untuk memperoleh dugaan yang tepat dan efisien. Pertimbangan statistik yang dimaksud melalui pengujian, untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat tiga metode yang dapat dilakukan, yaitu sebagai berikut (Basuki dan Prawoto, 2017 dalam Nurul, 2018).

## 1 Uji Chow

Uji ini digunakan untuk memilih salah satu model pada regresi data panel, dengan cara penambahan variabel dummy sehingga dapat diketahui bahwa interseptnya berbeda dan dapat di uji dengan chow test (uji F statistic) dengan melihat Residual Sum of Squares (RSS) likelihood ratio. Selanjutnya dibuat hipotesis untuk di uji yaitu:

H0 Model koefisien tetap (common effect model)

H1 Model efek tetap (fixed effect model)

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji chow adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai Probability Cross-section  $F < \alpha$  (5%), maka H0 ditolak, yang berarti model fixed effect yang dipilih.
2. Jika nilai Probability Cross-section  $F > \alpha$  (5%), maka H0 diterima, yang berarti model common effect yang dipilih.

## 2 Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk memilih model efek acak (random effect model) dengan model efek tetap (fixed effect model). Uji ini bekerja dengan menguji apakah terdapat hubungan antara galat pada model (galat komposit) dengan satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau lebih variabel penjelas (independen) dalam model. Hipotesis dalam pengujian uji Hausman yaitu:

H0 : maka digunakan model random effect

H1 : maka digunakan model fixed effect

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji hausman adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai Probability Cross-section Random  $< \alpha$  (5%), maka H0 ditolak, yang berarti model fixed effect yang dipilih.
2. Jika nilai Probability Cross-section Random  $> \alpha$  (5%), maka H0 diterima, yang berarti model random effect yang dipilih.

### 3 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model Random Effect atau model Common Effect (OLS) yang paling tepat digunakan. Uji signifikasi Random Effect ini dikembangkan oleh Breusch Pagan. Metode Breusch Pagan untuk uji signifikasi Random Effect didasarkan pada nilai residual dari metode OLS.

Hipotesis:

H<sub>0</sub>: *Common Effect Model* (CEM) lebih tepat dibandingkan *Random Effect Model* (REM)

H<sub>1</sub>: *Random Effect Model* (REM) lebih tepat dibandingkan *Common Effect Model* (CEM)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengambilan keputusan:

Nilai *probabilitas (Both) Breusch-Pagan* < dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05, maka tolak  $H_0$  atau memilih *Random Effect* dari pada *Common Effect*

Nilai *probabilitas (Both) Breusch-Pagan* > dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05, maka terima  $H_0$  atau memilih *Common Effect* dari pada *Random Effect*

Uji LM tidak digunakan apabila pada uji Chow dan uji Hausman menunjukkan model yang paling tepat adalah Fixed Effect Model. Uji LM dipakai manakala pada uji Chow menunjukkan model yang dipakai adalah Common Effect Model, sedangkan pada uji Hausman menunjukkan model yang paling tepat adalah Random Effect Model. Maka diperlukan uji LM sebagai tahap akhir untuk menentukan model Common Effect atau Random Effect yang paling tepat.

### 3.6.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan tiga jenis pengujian yaitu Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F), dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

#### 3.6.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial ini digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Kriteria pengujian yang digunakan adalah membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh dengan nilai signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probability dengan kriteria sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai probability  $< 0,05$ . Maka menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika nilai probability  $> 0,05$ . Maka menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Percobaan simultan digunakan untuk memutuskan apakah semua variabel yang tidak bias yang tercakup dalam versi regresi memiliki pengaruh bersama (simultan) pada variabel berbasis. Kriteria evaluasi Uji F adalah sebagai berikut:

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka variabel independen dipengaruhi secara simultan oleh variabel dependen yang diuji.
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka variabel independen tidak dipengaruhi secara simultan oleh variabel dependen yang diuji.

### 3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel terstruktur. Harga koefisien penentuan adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  dikatakan tepat jika di atas 0,lima karena faktanya harga tingkatan  $R^2$  dari 0 hingga 1. Nilai mendekati satu arah bahwa variabel yang tidak bias menyediakan hampir semua data harus mengharapkan versi variabel berbasis.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk meneliti bagaimana pengaruh book tax difference, arus kas operasi, tingkat hutang, volatilitas penjualan, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan konsentrasi pasar terhadap persistensi laba. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai *book tax difference* terhadap persistensi laba diperoleh nilai Probability 0,0550 dan taraf signifikan 0,05 yakni  $0,0550 > 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung}$  besar dari  $t_{tabel}$  yakni  $-2,069782 > -2,145$  maka secara parsial *book tax difference* tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.
2. Dari hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai arus kas operasi terhadap persistensi laba diperoleh nilai Probability 0,0014 dan taraf signifikansi 0,05 yakni  $0,0014 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung}$  besar dari  $t_{tabel}$  yakni  $3,863135 > 2,145$  maka secara parsial arus kas operasi berpengaruh dan signifikan terhadap persistensi laba.
3. Dari hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai tingkat hutang terhadap persistensi laba diperoleh nilai Probability 0,7042 dan taraf signifikansi 0,05 yakni  $0,7042 > 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung}$  besar dari  $t_{tabel}$  yakni -

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,386498 > 2,145 maka secara parsial Tingkat Hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.

4. Dari hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai volatilitas penjualan terhadap persistensi laba diperoleh nilai Probability 0,3701 dan taraf signifikansi 0,05 yakni  $0,3701 > 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung}$  besar dari  $t_{tabel}$  yakni  $0,922182 < 2,145$  maka secara parsial Volatilitas Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.

5. Dari hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai kepemilikan institusional terhadap persistensi laba diperoleh nilai Probability 0,2815 dan taraf signifikansi 0,05 yakni  $0,2815 > 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung}$  kecil dari  $t_{tabel}$  yakni  $1,114604 < 2,145$  maka secara parsial kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.

6. Dari hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai ukuran perusahaan terhadap persistensi laba diperoleh nilai Probability 0,0318 dan taraf signifikansi 0,05 yakni  $0,0318 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung}$  kecil dari  $t_{tabel}$  yakni  $-2,352658 < -2,145$  maka secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.

Dari hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai konsentrasi pasar terhadap persistensi laba diperoleh nilai Probability 0,8479 dan taraf signifikansi 0,05 yakni  $0,8479 > 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung}$  kecil dari  $t_{tabel}$  yakni  $0,194977 < 2,145$  maka secara parsial konsentrasi pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Dari hasil pembahasan atas pengujian hipotesis secara simultan diperoleh nilai Probability 0.000085 dan taraf signifikan 0,05 yakni  $0.000085 < 0,05$  maka hipotesis teruji, menunjukkan secara simultan *book tax difference*, arus kas operasi, tingkat hutang, volatilitas penjualan, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan konsentrasi pasar berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.

### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya atau pengguna dari penelitian ini, berikut keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Periode penelitian hanya empat tahun yang mungkin kurang mempresentasikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder sehingga informasi yang diperoleh terbatas.
3. Penelitian hanya meneliti perusahaan disektor Teknologi saja sebanyak 13 perusahaan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disampaikan beberapa saran yang bisa menjadi masukan, antara lain:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi Akademis

Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa yaitu perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal, volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, aliran kas operasi dan komponen akrual (BA) terhadap persistensi laba.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar menambah tahun pengamatan yang lebih panjang, sehingga semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran bagi hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.

3. Bagi para calon investor yang akan melakukan investasi di pasar modal, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Surah Al-Imran ayat 200.

Al-Quran Surah Al-Baqarah ayat 5.

Agustian, S. (2020). *PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, FEE AUDIT, ARUS KAS, KONSENTRASI PASAR, TINGKAT UTANG, DAN BOX TAX DIFFERENCE TERHADAP PERSISTENSI LABA (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indone. Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 01(02), 38–47.*

Awiryaning Sukma, M. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Audit Tenure, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Prosiding Seminar Stiarni, 8(1).*

Budi Santoso. 2015. *Keagenan (agency): Prinsip-prinsip dasar, teori, dan problematika hukum keagenan* Bogor: Badan Penerbitan Ghalia Indonesia

Brooks, C., Godfrey, C., Hillenbrand, C., & Money, K. (2016). Do Investors Care about Corporate Taxes? *Jour-nal of Corporate Finance, 38, 218-248.* <https://doi.org/10.1016/j.jcorp-fin.2016.01.013>

Chi, S. S., Pincus, M., & Teoh, S. H. (2014). Mispricing of Book-Tax Differences and the Trading Behavior of Short Sellers and Insiders. *The Accounting Review, 89(2), 511-543.* <https://doi.org/10.2308/accr-50644>

Fitriana, N., & Fadhli, D. W. (2016). PENGARUH TINGKAT HUTANG DAN ARUS KAS AKRUAL TERHADAP PERSISTENSI LABA (STUDIPADA PERUSAHAANPROPERTY AND REAL ESTATEYANG TERDAFTAR DI BURSA EFEKINDONESIA TAHUN 2010-2014). In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) (Vol. 1, Issue 1).*

Gunarto, R. I. (2019). PENGARUH BOOK TAX DIFFERENCES DAN TINGKAT UTANG TERHADAP PERSISTENSI LABA. In *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia (Vol. 2, Issue 3).*

Ghozali, Imam. 2011. *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ghozali, I. 2013. *Analisis Multivariat Dan Ekonometrik Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan Ulasan 8.*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi analisis MultiVariance Dengan Program IBM SPSS* 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

HR. Bukhari dan Muslim serta Terjemahannya

Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Grha Akuntan.

Mahendra, M. E., & Sadha Suardikha, I. M. (2020). Pengaruh Tingkat Hutang, Fee Audit, dan Konsentrasi Pasar Pada Persistensi Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(1), 179. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i01.p13>

Martani, Aulia dan Persada, Eka. 2009. Pengaruh Book Tax Grap Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Universitas Indonesia*.

Melastiani, N. P., & Sukartha, I. M. (n.d.). The Effect of Cash Flow Volatility, Sales Volatility, and the Operating Cycle on Earnings Persistence. In *American Journal of Humanities and Social Sciences Research* (Issue 5). [www.ajhssr.com](http://www.ajhssr.com)

Nurdiniah, D., Oktapriana, C., Meita, I., & Yanti, M. D. (2021). Impact of Leverage and Firm Size on Earnings Persistence with Managerial Ownership as Moderating Variables. *European Journal of Business and Management Research*, 6(5), 132–139. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2021.6.5.1080>

PSAK No 2 tahun 2015

PSAK No 46 IAI tahun 2009

Sevendy, T., Suyono, & Yani, F. (2022). The Effect of Cash Flow Volatility, Sales Volatility, Leverage, Operating Cycle, and Firm Size on Earnings Persistence in Manufactured Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange. *Proceeding 2nd International Conference on Business & Social Sciences (ICOBUSS)*, 608–622.

Sugiarto (2010).

Suhayati, Surya Abbas, D., & Zulman Hakim, M. (2021). *Pengaruh Book Tax Differences, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, Volatilitas Penjualan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Persistensi Laba*.

Sunarto. 2010. Peran Persistensi Laba Terhadap Hubungan Antara Keagresifan Laba dan Biaya Ekuitas. Vol. 2, No. 1.

Suwandika, I. M. A, Astika, I. B. P. (2013). Pengaruh perbedaan laba akuntansi, laba fiskal, tingkat hutang pada persistensi laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

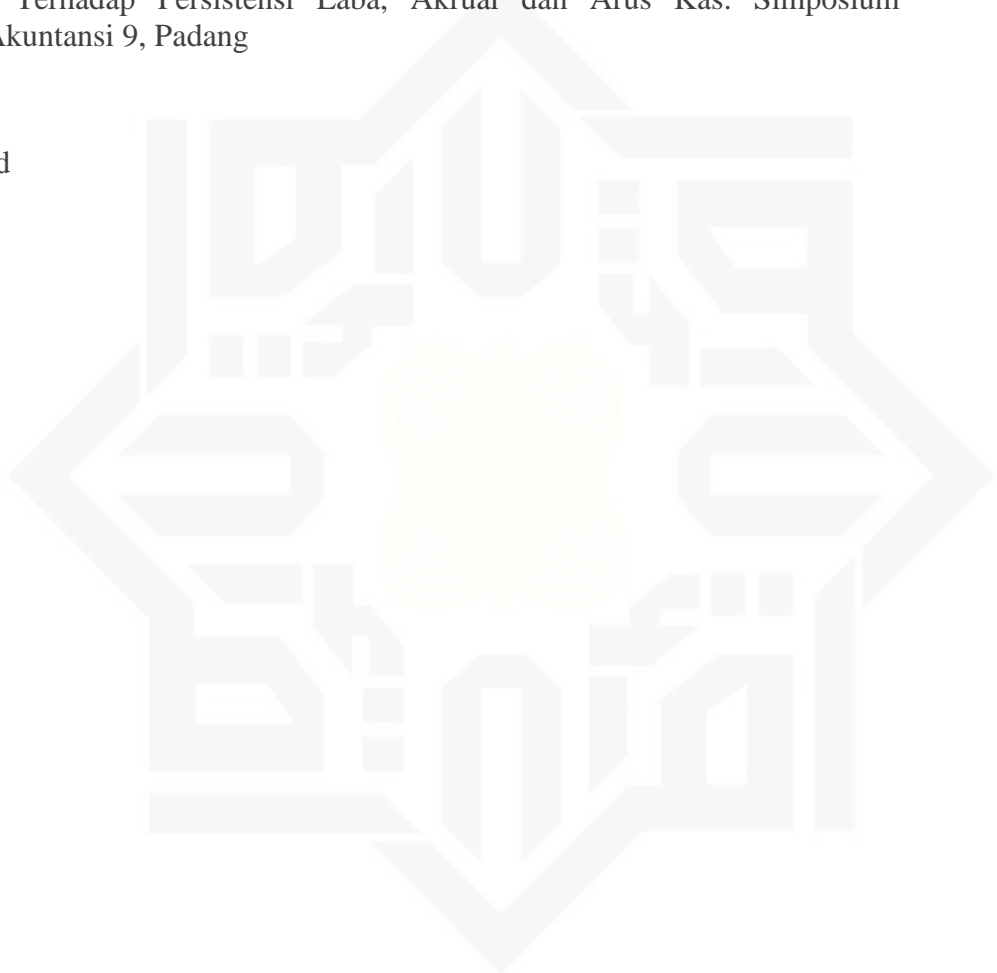
Wahyuni, F., Alie, M. S., & Ak, N. (2021). *THE EFFECT OF DEBT LEVEL AND CASH FLOW ON PROFIT PERSISTENCY OF COAL MINING SUB-SECTOR LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2017-2021*.

Widiatmoko, J., & Indarti, M. (2019). Operating Cash Flow, Leverage and Earning Persistence in Indonesia Manufacturing Companies. *JDA Jurnal Dinamika Akuntansi*, 11(2), 151–159. <https://doi.org/10.15294/jda.v11i2.20481>

Wijayanti, H.T. 2006 .Analisis Pengaruh Perbedaan Antara Laba Fiskal dan Laba Akuntansi Terhadap Persistensi Laba, AkruaI dan Arus Kas. Simposium Nasional Akuntansi 9, Padang

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.investor.id](http://www.investor.id)



UIN SUSKA RIAU

## LAMPIRAN 1 TABULASI DATA

No.	Kode	Tahun	Persistensi Laba		Persistensi Laba	Book Tax Difference		Book Tax Difference	Arus Kas Operasi			AKO	Tingkat Hutang		Tingkat Hutang
			Laba sebelum pajak t+1	Total Aset		Beban pajak tangguhan t	Total Aset (t-1)		Arus Kas Operasi	PPH	Total Aset		Total Hutang	Total Aset	
1	MLPT	2017	131,871,684,000	1,870,716,000,000		285,000,000	1,870,716,000,000		199,178,000,000	- 31,839,000,000	1,870,716,000,000		993,174,000,000	1,870,716,000,000	
		2018	120,074,000,000	2,059,020,000,000	0,085742732	2,505,000,000	2,059,020,000,000	0,001339059	127,022,000,000	- 35,655,000,000	2,059,020,000,000	0,0790	1,147,669,000,000	2,059,020,000,000	0,55739
		2019	176,546,000,000	2,106,286,000,000	0,106027387	10,729,000,000	2,106,286,000,000	0,005210731	150,130,000,000	- 51,368,000,000	2,106,286,000,000	0,0957	1,127,712,000,000	2,106,286,000,000	0,53540
		2020	223,324,000,000	2,417,802,000,000	0,092366537	24,771,000,000	2,417,802,000,000	0,010245255	580,494,000,000	- 62,678,000,000	2,417,802,000,000	0,2592	1,536,328,000,000	2,417,802,000,000	0,63461
		2021	295,003,000,000	2,993,102,000,000	0,211422925	13,830,000,000	2,993,102,000,000	0,005712775	487,141,000,000	- 34,133,000,000	2,993,102,000,000	0,1715	2,043,592,000,000	2,993,102,000,000	0,68111
2	MTDL	2022	634,347,000,000	2,720,784,000,000		14,866,000,000	2,720,784,000,000		263,590,000,000	- 95,297,000,000	2,720,784,000,000		1,896,361,000,000	2,720,784,000,000	
		2017	95,065,000,000	4,271,127,000,000		26,729,000,000	4,271,127,000,000		317,910,000,000	- 23,618,000,000	4,271,127,000,000		2,069,409,000,000	4,271,127,000,000	
		2018	131,755,000,000	4,649,668,000,000	0,107119691	43,823,000,000	4,649,668,000,000	0,01026029	292,771,000,000	- 133,608,000,000	4,649,668,000,000	0,0917	2,349,803,000,000	4,649,668,000,000	0,50537
		2019	498,071,000,000	5,625,277,000,000	0,088864779	45,171,000,000	5,625,277,000,000	0,009714887	88,225,000,000	- 122,776,000,000	5,625,277,000,000	0,0375	2,582,422,000,000	5,625,277,000,000	0,45907
		2020	499,889,000,000	5,780,405,000,000	0,040713756	44,927,000,000	5,780,405,000,000	0,007986629	106,012,000,000	- 107,290,000,000	5,780,405,000,000	0,0369	2,466,288,000,000	5,780,405,000,000	0,42666
		2021	235,342,000,000	7,588,792,000,000	0,040291788	80,743,000,000	7,588,792,000,000	0,013968398	257,621,000,000	- 49,352,000,000	7,588,792,000,000	- 0,0274	3,666,139,000,000	7,588,792,000,000	0,48310
3	PTSN	2022	305,766,000,000	8,588,276,000,000		66,452,000,000	8,588,276,000,000		717,933,000,000	- 65,115,000,000	8,588,276,000,000		4,424,972,000,000	8,588,276,000,000	
		2017	10,287,077,688	910,475,565,024		7,256,606,856	910,475,565,024		93,605,150,652	- 3,615,676,692	910,475,565,024		225,891,318,036	910,475,565,024	
		2018	237,371,248,710	4,164,390,083,340	0,037874747	39,696,012,288	4,164,390,083,340	0,043599207	223,869,888,360	- 63,593,905,221	4,164,390,083,340	- 0,0385	3,155,759,891,289	4,164,390,083,340	0,75780
		2019	157,725,222,122	2,241,533,024,968	0,041480435	5,421,459,505	2,241,533,024,968	0,001301862	8,049,165,535	- 6,187,696,526	2,241,533,024,968	0,0064	1,260,801,266,402	2,241,533,024,968	0,56247
		2020	92,979,765,060	1,828,388,411,850	0,059016424	5,205,436,145	1,828,388,411,850	0,002322266	164,261,230,315	- 24,793,656,160	1,828,388,411,850	0,1034	662,030,516,875	1,828,388,411,850	0,36208
4	MCAS	2021	107,904,946,186	2,471,389,829,708	0,090389511	11,407,894,272	2,471,389,829,708	0,006239317	340,591,412,694	- 24,852,445,721	2,471,389,829,708	0,1479	1,190,308,878,718	2,471,389,829,708	0,48164
		2022	223,387,719,418	2,322,150,977,054		15,941,134,698	2,322,150,977,054		277,805,590,174	- 67,255,845,470	2,322,150,977,054		754,228,348,043	2,322,150,977,054	
4	MCAS	2017	15,882,452,610	623,122,759,480		1,712,169,212	623,122,759,480		204,686,192,075	2,863,288,440	623,122,759,480		203,720,624,321	623,122,759,480	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

No	Kode	Tahun	Persistensi Laba		Persistensi Laba	Book Tax Difference		Book Tax Difference	Arus Kas Operasi			AKO	Tingkat Hutang		Tingkat Hutang
			Laba sebelum pajak t+1	Total Aset		Beban pajak tangguhan t	Total Aset (t-1)		Arus Kas Operasi	PPH	Total Aset		Total Hutang	Total Aset	
		2018	281,719,337,279	1,438,021,142,032	0,129640013	3,223,432,207	1,438,021,142,032	0,005173029	77,473,305,994	27,122,365,362	1,438,021,142,032	0,0350	685,367,569,746	1,438,021,142,032	0,47660
		2019	186,425,079,589	2,229,863,816,342	0,132486443	22,008,300,571	2,229,863,816,342	0,015304574	382,495,453,427	34,209,520,891	2,229,863,816,342	0,1562	512,081,862,334	2,229,863,816,342	0,22965
		2020	295,426,725,422	1,835,183,217,104	0,195159864	12,771,566,607	1,835,183,217,104	0,00572751	446,728,500,111	13,028,618,158	1,835,183,217,104	0,2363	503,266,523,553	1,835,183,217,104	0,27423
		2021	358,154,107,803	2,134,534,261,341	0,112684724	15,361,477,492	2,134,534,261,341	0,008370542	273,859,953,530	16,795,644,701	2,134,534,261,341	0,1204	917,517,273,810	2,134,534,261,341	0,42984
		2022	240,529,403,331	1,911,368,459,547		10,040,534,116	1,911,368,459,547		100,094,471,658	14,790,736,001	1,911,368,459,547		616,978,306,607	1,911,368,459,547	
5	NFCX	2017	3,056,074,563	47,328,490,017		459,794,403	47,328,490,017		-23,868,132,326	764,697,500	47,328,490,017		19,891,478,107	47,328,490,017	
		2018	28,079,889,576	521,611,987,032	0,142996762	791,496,376	521,611,987,032	0,016723466	99,310,034,128	6,048,753,550	521,611,987,032	0,1788	308,989,778,545	521,611,987,032	0,59237
		2019	74,588,825,391	1,341,118,244,979	0,049745049	15,238,358,092	1,341,118,244,979	0,029213972	129,726,315,466	-17,351,928,945	1,341,118,244,979	0,1097	583,850,963,490	1,341,118,244,979	0,43535
		2020	66,713,992,328	1,403,992,329,735	0,248288516	10,303,628,782	1,403,992,329,735	0,007682864	336,137,932,696	-12,403,441,058	1,403,992,329,735	0,2483	709,616,561,116	1,403,992,329,735	0,50543
		2021	348,595,172,271	1,926,693,143,204	0,01614841	70,401,662,153	1,926,693,143,204	0,050143908	281,233,034,206	-10,012,191,692	1,926,693,143,204	0,1512	539,497,347,440	1,926,693,143,204	0,28001
		2022	31,113,031,486	1,859,955,040,345		5,135,720,381	1,859,955,040,345		-22,717,849,612	-7,788,573,984	1,859,955,040,345		486,431,741,707	1,859,955,040,345	
6	DIVA	2017	5,880,157,637	146,551,502,847		1,696,779,278	146,551,502,847		-35,850,470,319	1,496,372,750	146,551,502,847		129,591,961,809	146,551,502,847	
		2018	16,559,257,292	855,696,370,699	0,026431541	5,703,069,736	855,696,370,699	0,038915123	-203,136,769,717	4,216,713,820	855,696,370,699	- 0,2423	134,843,048,508	855,696,370,699	0,15758
		2019	22,617,373,620	1,087,962,023,939	0,007963721	9,914,855,063	1,087,962,023,939	0,011586885	-8,874,209,799	1,402,867,557	1,087,962,023,939	- 0,0094	103,579,366,430	1,087,962,023,939	0,09520
		2020	8,664,225,841	1,131,114,080,228	0,011193316	6,963,942,454	1,131,114,080,228	0,006400906	-115,999,005,737	613,645,971	1,131,114,080,228	- 0,1031	298,639,923,794	1,131,114,080,228	0,26402
		2021	12,660,917,600	2,360,148,812,115	0,005508722	39,753,100,297	2,360,148,812,115	0,035145085	-191,317,372,216	330,397,810	2,360,148,812,115	- 0,0812	211,681,140,774	2,360,148,812,115	0,08969
		2022	13,001,402,597	2,337,996,948,614		32,042,941,047	2,337,996,948,614		45,512,334,327	-4,571,188,646	2,337,996,948,614		188,332,725,772	2,337,996,948,614	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

No	Kode	Tahun	Volatilitas Penjualan		Volatilitas Penjualan	Kepemilikan Institusional		Kepemilikan Institusional	Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan	Konsentrasi Pasar		Konsentrasi Pasar
			Penjualan	Total Aset		Jumlah Saham Institusi	Total Saham Beredar		Total Aset		Pendapatan	Total Pendapatan Industri	
1	MLPT	2017	2,140,620,000,000	1,870,716,000,000		0	187,500,000,000		1,870,716,000,000			582,842,000,000	
		2018	2,435,494,000,000	2,059,020,000,000	1,18284	164,725,000,000	187,500,000,000	0,89600	2,059,020,000,000	28,35325126	1,945,048,000,000	2,435,494,000,000	0,79862
		2019	2,455,526,000,000	2,106,286,000,000	1,16581	176,725,000,000	187,500,000,000	0,94253	2,106,286,000,000	28,37594732	2,042,559,000,000	2,455,526,000,000	0,83182
		2020	2,685,797,000,000	2,417,802,000,000	1,10943	176,725,000,000	187,500,000,000	0,94253	2,417,802,000,000	28,51515636	2,145,632,000,000	2,685,797,000,000	0,79888
		2021	2,996,710,000,000	2,993,102,000,000	0,99879	173,588,000,000	187,500,000,000	0,92580	2,993,102,000,000	28,72975673	2,474,256,000,000	2,996,710,000,000	0,08256
		2022	3,442,223,000,000	2,720,784,000,000		0	187,500,000,000		2,720,784,000,000		321,410,000,000	3,442,223,000,000	
2	MTDL	2017	2,165,331,000,000	4,271,127,000,000		0	2,455,376,917		4,271,127,000,000		190,083,000,000	2,165,331,000,000	
		2018	9,990,463,000,000	4,649,668,000,000	2,14864	148,575,008,000	2,455,376,917	0,06023	4,649,668,000,000	29,16781694	227,026,000,000	9,990,463,000,000	0,02272
		2019	1,022,363,700,000	5,625,277,000,000	0,18174	147,882,108,000	2,455,376,917	0,06051	5,625,277,000,000	29,35829131	83,363,000,000	1,022,363,700,000	0,08154
		2020	10,037,544,000,000	5,780,405,000,000	1,73648	148,575,008,000	2,455,376,917	0,06023	5,780,405,000,000	29,38549487	893,095,000,000	10,037,544,000,000	0,08898
		2021	5,167,802,000,000	7,588,792,000,000	0,68098	140,041,008,000	2,455,376,917	0,06051	7,588,792,000,000	29,65769354	359,712,000,000	5,167,802,000,000	0,06961
		2022	3,866,261,000,000	8,588,276,000,000			2,455,376,917		8,588,276,000,000		448,158,000,000	3,866,261,000,000	
3	PTSN	2017	1,163,554,792,692	910,475,565,024		0	1,417,158,500		910,475,565,024		120,571,862,088	1,163,554,792,692	
		2018	5,743,617,349,720	4,164,390,083,340	1,33730	177,144,800,000	1,417,158,500	0,12500	4,164,390,083,340	29,05759094	94,912,905,186	5,743,617,349,720	0,01704
		2019	4,589,149,821,613	2,241,533,024,968	2,04733	531,434,100,000	5,314,344,000	0,10000	2,241,533,024,968	28,43818113	207,690,045,155	4,589,149,821,613	0,04526
		2020	2,047,628,421,475	1,828,388,411,850	1,11991	531,434,100,000	5,314,344,000	0,10000	1,828,388,411,850	28,23445605	137,319,707,070	2,047,628,421,475	0,06706
		2021	2,282,269,217,158	2,471,389,829,708	0,92348	531,434,100,000	5,314,344,000	0,10000	2,471,389,829,708	28,53580179	39,121,759,639	2,282,269,217,158	0,01714
		2022	2,218,281,118,967	2,322,150,977,054		531,434,100,000	5,314,344,000		2,322,150,977,054		393,960,305,284	2,218,281,118,967	
4	MCAS	2017	2,655,759,603,477	623,122,759,480		0	500,000,000		623,122,759,480		34,180,830,720	2,655,759,603,477	
		2018	6,356,090,709,193	1,438,021,142,032	4,42003	577,949,400,000	500,000,000	1,15589	1,438,021,142,032	27,99428908	174,025,491,131	6,356,090,709,193	0,02737
		2019	11,090,421,731,942	2,229,863,816,342	4,97359	36,500,000,000	86,793,330,000	0,00042	2,229,863,816,342	28,43296163	1,467,969,779,996	11,090,421,731,942	0,13236
		2020	11,334,436,937,908	1,835,183,217,104	6,17619	36,500,000,000	86,793,330,000	0,00042	1,835,183,217,104	28,23816544	2,344,496,222,773	11,334,436,937,908	0,20684

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

No	Kode	Tahun	Volatilitas Penjualan		Volatilitas Penjualan	Kepemilikan Institusional		Kepemilikan Institusional	Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan	Konsentrasi Pasar		Konsentrasi Pasar
			Penjualan	Total Aset		Total Aset	Jumlah Saham Institusi		Total Saham Beredar		Pendapatan	Total Pendapatan Industri	
		2021	12,675,430,974,543	2,134,534,261,341	5,93827	6,281,400,000	86,793,330,000	0,07237	2,134,534,261,341	28,38926959	1,141,653,252,358	12,675,430,974,543	0,09006
		2022	12,314,877,728,637	1,911,368,459,547		6,347,100,000	86,793,330,000		1,911,368,459,547		212,998,764,417	12,314,877,728,637	
5	NFCX	2017	1,314,481,033,645	47,328,490,017		0	66,666,750,000		47,328,490,017		7,280,522,312	1,314,481,033,645	
		2018	2,489,674,657,427	521,611,987,032	4,77304	5,000,000,000	66,666,750,000	0,07500	521,611,987,032	26,98018983	72,252,461,280	2,489,674,657,427	0,02902
		2019	6,153,637,893,298	1,341,118,244,979	4,58844	10,308,640,000	66,666,750,000	0,15463	1,341,118,244,979	27,92452489	1,089,436,834,349	6,153,637,893,298	0,17703
		2020	7,597,266,302,278	1,403,992,329,735	5,41119	4,411,890,000	66,666,750,000	0,06618	1,403,992,329,735	27,97034096	1,927,635,101,034	7,597,266,302,278	0,25372
		2021	3,885,891,410,028	1,926,693,143,204	2,01687	9,729,510,000	66,666,750,000	0,14594	1,926,693,143,204	28,28682625	2,987,624,668,817	3,885,891,410,028	0,76883
		2022	9,836,622,374,855	1,859,955,040,345		0	66,666,750,000		1,859,955,040,345		124,663,570,674	9,836,622,374,855	
6	DIVA	2017	1,714,101,042,762	146,551,502,847		0	71,428,570,000		146,551,502,847		28,379,336,582	1,714,101,042,762	
		2018	1,487,298,121,359	855,696,370,699	1,73811	45,949,110,000	71,428,570,000	0,64328	855,696,370,699	27,47518144	773,118,000,000	1,487,298,121,359	0,5198
		2019	860,715,020,590	1,087,962,023,939	0,79113	38,706,823,400	71,428,570,000	0,54189	1,087,962,023,939	27,71532736	1,288,766,230,293	3,550,041,010,067	0,3630
		2020	846,106,971,305	1,131,114,080,228	0,74803	38,706,823,400	71,428,570,000	0,54189	1,131,114,080,228	27,75422417	324,460,358,205	860,715,020,590	0,3769
		2021	852,117,401,195	2,360,148,812,115	0,36104	49,984,618,400	71,428,570,000	0,69978	2,360,148,812,115	28,48974579	2,019,406,424,335	4,852,117,401,195	0,1260
		2022	868,380,395,335	2,337,996,948,614		35,077,168,400	71,428,570,000		2,337,996,948,614		109,442,625,409	868,380,395,335	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



## LAMPIRAN 2 DESKRIPTIF DATA

Date: 06/17/23 Time: 22:17  
Sample: 1 24

	PL	BTD	AKO	TH	VP	KI	UP	KP
Mean	0.086648	0.014512	0.560578	0.428195	216.3763	5.121703	26.24750	0.502981
Median	0.087304	0.009043	0.592708	0.467835	153.6890	0.112500	28.32004	0.111210
Maximum	0.248289	0.050144	1.724306	0.757800	617.6190	115.5890	29.65769	3.609722
Minimum	0.005509	0.001302	-0.242300	0.089690	0.181740	0.000420	2.851516	0.017040
Std. Dev.	0.065934	0.014008	0.576153	0.177499	213.0296	23.53197	7.229409	0.871404
Skewness	0.826829	1.369610	0.405363	-0.338138	0.657316	4.585704	-2.974891	2.574828
Kurtosis	3.014236	3.577483	2.087676	2.440617	1.980353	22.03404	9.946199	8.949366
Jarque-Bera	2.734790	7.836812	1.489611	0.770258	2.767937	446.4094	83.64960	61.91392
Probability	0.254770	0.019873	0.474827	0.680363	0.250582	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	2.079558	0.348289	13.45388	10.27667	5193.032	122.9209	629.9401	12.07154
Sum Sq. Dev.	0.099988	0.004513	7.634896	0.724637	1043777.	12736.33	1202.080	17.46493
Observations	24	24	24	24	24	24	24	24

© Hak cipta mi

U

U

U

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LAMPIRAN 3 COMMONT EFFECT MODEL

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/18/23 Time: 12:38  
 Sample: 2018 2021  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 24

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.126377	0.044525	2.838336	0.0119
X1	-1.205510	0.582433	-2.069782	0.0550
X2	0.077040	0.019942	3.863135	0.0014
X3	-1.86E-07	4.80E-07	-0.386498	0.7042
X4	5.01E-08	5.43E-08	0.922182	0.3701
X5	0.000416	0.000373	1.114604	0.2815
X6	-0.002809	0.001194	-2.352658	0.0318
X7	0.001861	0.009544	0.194977	0.8479
R-squared	0.812916	Mean dependent var		0.086648
Adjusted R-squared	0.731066	S.D. dependent var		0.065934
S.E. of regression	0.034193	Akaike info criterion		-3.652406
Sum squared resid	0.018706	Schwarz criterion		-3.259722
Log likelihood	51.82888	Hannan-Quinn criter.		-3.548227
F-statistic	9.931846	Durbin-Watson stat		2.655609
Prob(F-statistic)	0.000085			

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 4 FIXED EFFECT MODEL

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/18/23 Time: 13:13  
 Sample: 2018 2021  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 24

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.054719	0.072964	0.749955	0.4690
X1	-0.040130	0.928970	-0.043198	0.9663
X2	0.097578	0.024088	4.050830	0.0019
X3	-3.34E-07	6.26E-07	-0.532744	0.6048
X4	2.46E-07	1.25E-07	1.971880	0.0743
X5	0.000836	0.000450	1.857997	0.0901
X6	-0.002772	0.001691	-1.639144	0.1294
X7	0.001809	0.013875	0.130372	0.8986

### Effects Specification

#### Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.870264	Mean dependent var	0.086648
Adjusted R-squared	0.728733	S.D. dependent var	0.065934
S.E. of regression	0.034341	Akaike info criterion	-3.601794
Sum squared resid	0.012972	Schwarz criterion	-2.963681
Log likelihood	56.22153	Hannan-Quinn criter.	-3.432502
F-statistic	6.148938	Durbin-Watson stat	3.404536
Prob(F-statistic)	0.002559		

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 5 RANDOM EFFECT MODEL

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Two-way random effects)  
 Date: 05/01/23 Time: 12:44  
 Sample: 2018 2021  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 24  
 Wallaces and Hussain estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.186143	0.671925	-0.277029	0.7003
X2	0.247780	0.084944	2.916990	0.0092
X3	0.123183	0.051598	2.387374	0.0281
X4	0.013648	0.004661	2.927878	0.0090
X5	-0.501354	0.172278	-2.910141	0.0093
X6	-0.19252	0.030048	-0.640713	0.9058
X7	-0.024068	0.614824	-0.039146	0.6551
C	0.010650	0.027230	0.391121	0.7003

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Period random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		0.039439	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.802357	Mean dependent var	0.087699
Adjusted R-squared	0.715888	S.D. dependent var	0.066230
S.E. of regression	0.035302	Sum squared resid	0.019939
F-statistic	9.279151	Durbin-Watson stat	2.937900
Prob(F-statistic)	0.000128		

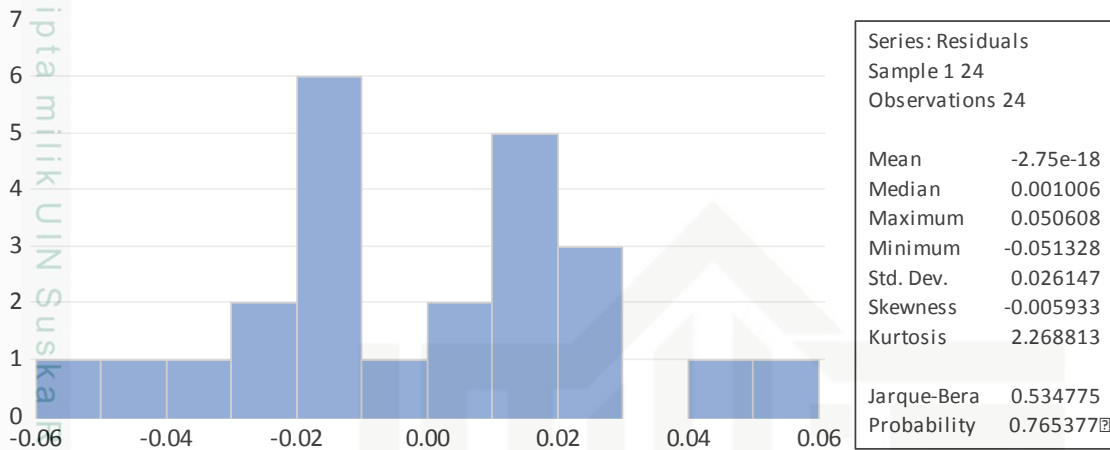
  

Unweighted Statistics			
R-squared	0.802357	Mean dependent var	0.087699
Sum squared resid	0.019939	Durbin-Watson stat	2.937900

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LAMPIRAN 6 UJI NORMALITAS



### LAMPIRAN 7 UJI MULTIKOLINEARITAS

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
X1	1.000000	-0.197554	-0.364667	-0.124515	-0.142742	0.137222	0.303121
X2	-0.197554	1.000000	0.409485	0.652484	-0.121985	-0.044105	-0.413227
X3	-0.364667	0.409485	1.000000	0.151229	-0.294458	-0.464175	-0.234915
X4	-0.124515	0.652484	0.151229	1.000000	0.219838	0.160150	-0.231183
X5	-0.142742	-0.121985	-0.294458	0.219838	1.000000	0.043020	-0.109380
X6	0.137222	-0.044105	-0.464175	0.160150	0.043020	1.000000	-0.012956
X7	0.303121	-0.413227	-0.234915	-0.231183	-0.109380	-0.012956	1.000000

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 8 UJI AUTOKORELASI

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:  
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.128367	Prob. F(2,15)	0.3495
Obs*R-squared	3.138578	Prob. Chi-Square(2)	0.2082

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 06/06/23 Time: 16:15

Sample: 1 24

Included observations: 24

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
BTD	0.150876	0.758667	0.198869	0.8450
AKO	0.008533	0.102097	0.083573	0.9345
TH	-0.037045	0.081824	-0.452747	0.6572
VP	0.000687	0.005713	0.120181	0.9059
KI	0.112836	0.187974	0.600275	0.5573
UP	-5.91E-05	0.001167	-0.050620	0.9603
KP	0.114398	0.440769	0.259542	0.7987
RESID(-1)	-0.440187	0.312198	-1.409959	0.1789
RESID(-2)	0.012469	0.279966	0.044537	0.9651

R-squared	0.130768	Mean dependent var	-6.58E-05
Adjusted R-squared	-0.332822	S.D. dependent var	0.025788
S.E. of regression	0.029771	Akaike info criterion	-3.910541
Sum squared resid	0.013295	Schwarz criterion	-3.468771
Log likelihood	55.92649	Hannan-Quinn criter.	-3.793339
Durbin-Watson stat	2.062721		

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 9 UJI HETEROKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: Glejser  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.352758	Prob. F(7,16)	0.2899
Obs*R-squared	8.923030	Prob. Chi-Square(7)	0.2582
Scaled explained SS	4.524049	Prob. Chi-Square(7)	0.7178

Test Equation:  
Dependent Variable: ARESID  
Method: Least Squares  
Date: 06/17/23 Time: 22:21  
Sample: 1 24  
Included observations: 24

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.004800	0.018258	0.262926	0.7960
BTD	0.450697	0.211455	2.131407	0.0489
AKO	0.011145	0.007107	1.568110	0.1364
TH	0.003083	0.019005	0.162229	0.8732
VP	-1.67E-05	1.83E-05	-0.911269	0.3757
KI	-9.30E-05	0.000131	-0.712415	0.4865
UP	0.000236	0.000435	0.543351	0.5944
KP	0.001481	0.004003	0.369913	0.7163

R-squared	0.371793	Mean dependent var	0.021775
Adjusted R-squared	0.096952	S.D. dependent var	0.013746
S.E. of regression	0.013062	Akaike info criterion	-5.576976
Sum squared resid	0.002730	Schwarz criterion	-5.184292
Log likelihood	74.92372	Hannan-Quinn criter.	-5.472797
F-statistic	1.352758	Durbin-Watson stat	1.861696
Prob(F-statistic)	0.289923		

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 10

### UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.972474	(5,11)	0.4754
Cross-section Chi-square	8.785303	5	0.1179

Cross-section fixed effects test equation:  
 Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/18/23 Time: 14:54  
 Sample: 2018 2021  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 24

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.126377	0.044525	2.838336	0.0119
X1	-1.205510	0.582433	-2.069782	0.0550
X2	0.077040	0.019942	3.863135	0.0014
X3	-1.86E-07	4.80E-07	-0.386498	0.7042
X4	5.01E-08	5.43E-08	0.922182	0.3701
X5	0.000416	0.000373	1.114604	0.2815
X6	-0.002809	0.001194	-2.352658	0.0318
X7	0.001861	0.009544	0.194977	0.8479

R-squared	0.812916	Mean dependent var	0.086648
Adjusted R-squared	0.731066	S.D. dependent var	0.065934
S.E. of regression	0.034193	Akaike info criterion	-3.652406
Sum squared resid	0.018706	Schwarz criterion	-3.259722
Log likelihood	51.82888	Hannan-Quinn criter.	-3.548227
F-statistic	9.931846	Durbin-Watson stat	2.655609
Prob(F-statistic)	0.000085		



## LAMPIRAN 11 UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section and period random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.435751	7	0.6069
Period random	1.034465	7	0.9943
Cross-section and period random	6.331702	7	0.5016

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.291804	0.061685	0.118138	0.3037
X2	0.066485	0.052323	0.004097	0.8249
X3	0.036848	0.010032	0.001695	0.5148
X4	0.007681	-0.000090	0.000036	0.1952
X5	-0.051437	-0.030346	0.043769	0.9197
X6	0.019785	-0.007436	0.000289	0.1093
X7	0.437177	0.268614	0.034461	0.3639

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 12

### UJI BREUSCH AND PAGAN LAGRANGIAN MULTIPLIER

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.654214 (0.1984)	0.036400 (0.8487)	1.690614 (0.1935)
Honda	-1.286162 (0.9008)	-0.190788 (0.5757)	-1.044361 (0.8518)
King-Wu	-1.286162 (0.9008)	-0.190788 (0.5757)	-0.938441 (0.8260)
Standardized Honda	-0.668259 (0.7480)	0.036684 (0.4854)	-3.633863 (0.9999)
Standardized King-Wu	-0.668259 (0.7480)	0.036684 (0.4854)	-3.385894 (0.9996)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LAMPIRAN 13

#### UJI T,F,R<sup>2</sup>

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/18/23 Time: 12:38  
 Sample: 2018 2021  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 24

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.126377	0.044525	2.838336	0.0119
X1	-1.205510	0.582433	-2.069782	0.0550
X2	0.077040	0.019942	3.863135	0.0014
X3	-1.86E-07	4.80E-07	-0.386498	0.7042
X4	5.01E-08	5.43E-08	0.922182	0.3701
X5	0.000416	0.000373	1.114604	0.2815
X6	-0.002809	0.001194	-2.352658	0.0318
X7	0.001861	0.009544	0.194977	0.8479
R-squared	0.812916	Mean dependent var		0.086648
Adjusted R-squared	0.731066	S.D. dependent var		0.065934
S.E. of regression	0.034193	Akaike info criterion		-3.652406
Sum squared resid	0.018706	Schwarz criterion		-3.259722
Log likelihood	51.82888	Hannan-Quinn criter.		-3.548227
F-statistic	9.931846	Durbin-Watson stat		2.655609
Prob(F-statistic)	0.000085			



NO	PERUSAHAAN	KODE	LAPORAN TAHUNAN				SAMPel
			2018	2019	2020	2021	
1	Anabatic Technologies Tbk.	ATIC	✓	✓	✓	✓ Rugi	Eliminasi
2	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	EMTK	✓	✓ Rugi	✓	✓	Eliminasi
3	Kresna Graha Investama Tbk.	KREN	✓	✓	✓ Rugi	✓	Eliminasi
4	Limas Indonesia Makmur Tbk	LMAS	✓	✓	✓ Rugi	✓	Eliminasi
5	Multipolar Technology Tbk.	MLPT	✓	✓	✓	✓	✓
6	Metrodata Electronics Tbk.	MTDL	✓	✓	✓	✓	✓
7	Sat Nusapersada Tbk	PTSN	✓	✓	✓	✓	✓
8	Northcliff Citranusa Indonesia	SKYB	-	-	-	-	Eliminasi
9	Kioson Komersial Indonesia Tbk	KIOS	✓	✓ Rugi	✓	✓	Eliminasi
10	M Cash Integrasi Tbk.	MCAS	✓	✓	✓	✓	✓
11	NFC Indonesia Tbk.	NFCX	✓	✓	✓	✓	✓
12	Distribusi Voucher Nusantara T	DIVA	✓	✓	✓	✓	✓
13	Sentral Mitra Informatika Tbk.	LUCK	✓	✓	✓ Rugi	✓	Eliminasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Penguipat hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Daftar saham di Bursa Efek Indonesia Perusahaan Teknologi

ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	08 Jul 2015
EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	12 Jan 2010
KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	28 Jun 2002
LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	28 Des 2001
MLPT	Multipolar Technology Tbk.	08 Jul 2013
MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	09 Apr 1990
PTSN	Sat Nusapersada Tbk	08 Nov 2007
SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia	07 Jul 2010
KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	05 Okt 2017
MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	01 Nov 2017
NFCX	NFC Indonesia Tbk.	12 Jul 2018
DIVA	Distribusi Voucher Nusantara T	27 Nov 2018
LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	28 Nov 2018
ENVY	Envy Technologies Indonesia Tb	08 Jul 2019
HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	12 Jul 2019
TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	17 Sep 2019
DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	21 Okt 2019
GEVA	Galva Technologies Tbk.	23 Des 2019
PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	08 Jan 2020
CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tb	04 Mei 2020
TECH	Indosterling Technomedia Tbk.	04 Jun 2020
WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	30 Des 2020
DCII	DCI Indonesia Tbk.	06 Jan 2021
EDGE	Indointernet Tbk.	08 Feb 2021
ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	30 Mar 2021
UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	27 Jul 2021
BUKA	Bukalapak.com Tbk.	06 Agt 2021
RUNS	Global Sukses Solusi Tbk.	08 Sep 2021
WGSB	Wira Global Solusi Tbk.	06 Des 2021
WIRG	WIR ASIA Tbk.	04 Apr 2022
GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	11 Apr 2022
AXIO	Tera Data Indonusa Tbk.	20 Jul 2022
BELI	Global Digital Niaga Tbk.	08 Nov 2022
NINE	Techno9 Indonesia Tbk.	05 Des 2022
ELIT	Data Sinergitama Jaya Tbk.	06 Jan 2023

■ Tidak terdaftar selama periode penelitian 2018-2021

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

